



Katalog BPS: 5106010.7209

# SENSUS PERTANIAN 2013

## HASIL PENCACAHAN LENGKAP KABUPATEN TOJO UNA-UNA

<http://tojounakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**



# SENSUS PERTANIAN 2013

## HASIL PENCACAHAN LENGKAP KABUPATEN TOJO UNA-UNA

<http://tojouanakab.bps.go.id>



# **Sensus Pertanian 2013**

## **Hasil Pencacahan Lengkap Kabupaten Tojo Una-Una**

**ISBN: 978-602-70706-1-5**

**No. Publikasi: 7209.1424**

**Katalog BPS: 5106010.7209**

**Ukuran Buku: 29,7 x 21 cm**

**Jumlah Halaman: xiii + 119 Halaman**

**Naskah:**

Seksi Statistik Produksi

**Gambar Kulit:**

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

**Diterbitkan oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

**Dicetak oleh:**

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://tojouanakab.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST2013 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah melaksanakan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Pertanian pada bulan Mei 2013. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci tentang Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013. Pada akhir Mei sampai dengan akhir Juli 2014 dilakukan pengumpulan data survei rumah tangga usaha untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Publikasi Angka Kabupaten Tojo Una-Una ini merupakan hasil Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian yang dilakukan dengan menggunakan Daftar ST2013-L. Publikasi ini memuat informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui, luas lahan yang dikuasai/diusahakan, dan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut jenis tanaman dan populasi yang diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan ST2013 dapat terlaksana dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Ampana, Desember 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Tojo Una-Una



**Abd. Samad Kadim, S.Si**



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	V
Daftar Tabel .....	Vii
Penjelasan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	1
1.3. Landasan Hukum .....	2
1.4. Cakupan wilayah .....	2
1.5. Tahapan Kegiatan .....	2
1.6. Metodologi .....	4
1.7. Konsep dan Definisi .....	6
Hasil Pencacahan Lengkap Kabupaten Tojo Una-Una Rumah tangga Usaha Pertanian	
Daftar Tabel Lampiran	





## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

### A. UMUM

#### I. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013
- Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.4. Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013
- Tabel 1.5.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013
- Tabel 1.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.9. Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013
- Tabel 1.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013
- Tabel 1.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Tabel 1.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

## II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

Tabel 2.1. Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m<sup>2</sup>), 2013

Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2013

Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013

Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai

Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

## B. RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

### I. TANAMAN PANGAN

Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.4. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.5. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.6. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.7. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.8. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.9. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

- Tabel 1.1.10. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.11. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.12. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.13. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

- Tabel 1.4.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)
- Tabel 1.6.2. Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)
- Tabel 1.7.1. Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)
- Tabel 1.7.2. Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)

## II. HORTIKULTURA

- Tabel 2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

## III. PERKEBUNAN

- Tabel 3.1. Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013
- Tabel 3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

- Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.4. Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.5. Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.7. Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

#### IV. PETERNAKAN

- Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013
- Tabel 4.1.1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013
- Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013
- Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013
- Tabel 4.7.1. Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.8. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.9.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

- Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.10. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013

## V. PERIKANAN

- Tabel 5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.3. Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m<sup>2</sup>), 2013
- Tabel 5.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013

- Tabel 5.6. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.7. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.8. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.9. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

## V. KEHUTANAN

- Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.3. Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.4. Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 6.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.7. Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)
- Tabel 6.8. Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013





## PENJELASAN

### 1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia umumnya dan Kabupaten Tojo Una-Una khususnya, yang berguna bagi perencanaan pembangunan dan diharapkan oleh semua pihak terkait.

### 1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat agar diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

### 1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

### 1.4 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan ST2013 mencakup seluruh usaha pertanian, baik pada rumah tangga biasa, perusahaan berbadan hukum, maupun selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum (seperti: usaha pertanian di pesantren/seminari, lembaga pemasyarakatan, barak militer, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)). Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan ST2013 meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data.

#### **Persiapan**

- 1) Rapat-rapat persiapan, seminar, pembentukan tim, dan penyusunan rencana kerja ST2013 secara keseluruhan pada tahun 2010.
- 2) Uji coba I dan II serta Gladi Kotor pada tahun 2011.
  - a. Uji coba I bertujuan untuk menguji coba kuesioner di Propinsi Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Lampung;
  - b. Uji Coba II bertujuan untuk menguji coba metodologi dan organisasi lapang di Propinsi Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Selatan; serta
  - c. Gladi Kotor bertujuan untuk melakukan uji coba secara keseluruhan dilakukan di Propinsi Banten, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.

- 3) Gladi Bersih I dan Gladi Bersih II pada tahun 2012.
  - a. Gladi Bersih I yang dilakukan di Propinsi Sumatera Utara , Jawa Timur, dan Kalimantan Barat bertujuan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2013 secara keseluruhan;
  - b. Gladi Bersih II yang dilakukan di Kabupaten Bogor dan Jakarta Utara bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner pelaksanaan pencacahan lengkap dalam rangka mengkomodir hasil Gladi Bersih I dan masukan dalam Rapat Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.
- 4) Identifikasi rumah tangga pertanian di kota (daerah urban) dalam blok sensus pada tahun 2012. Identifikasi tersebut dilaksanakan pada blok-blok sensus yang menurut SP2010 tidak ada muatan rumah tangga pertanian dan dominasi pemukiman biasa.

### **Pelaksanaan**

- 1) Pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun 2011, bertujuan mendapatkan informasi tentang pertanian dalam lingkup komunitas (desa/kelurahan).
- 2) *Updating* direktori perusahaan pertanian pada tahun 2012, bertujuan untuk memperbaharui daftar perusahaan pertanian.
- 3) *Updating* peta desa/kelurahan dan blok sensus pada tahun 2012, bertujuan memutakhirkan wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah (*coverage*).
- 4) Pemutakhiran rumah tangga pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi usaha rumah tangga di setiap blok sensus.
- 5) Pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari rumah tangga usaha pertanian, meliputi: luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya.
- 6) Monitoring Kualitas (MK) pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pencacahan, mengetahui tingkat ketelitian isian (*content*), dan memberi masukan cepat melalui *short messages service* (SMS) pada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan pimpinan BPS tentang indikasi pelanggaran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kesalahan isian untuk segera ditindaklanjuti.
- 7) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2013 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan ST2013.
- 8) Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013, bertujuan untuk mendapatkan data pendapatan/penerimaan rumah tangga pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor; mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, dan konversi lahan

dari rumah tangga pertanian; dan mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga pertanian.

- 9) Survei Struktur Ongkos Subsektor pada tahun 2014, bertujuan untuk mendapatkan data struktur biaya pertanian menurut subsektornya.
- 10) Survei Rumah Tangga Kehutanan pada tahun 2014, bertujuan untuk memperoleh data sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga di kawasan hutan.

### **Pengolahan**

- 1) Pengolahan data hasil pemutakhiran sebagai bahan laporan angka sementara pada bulan September 2013 dilakukan dengan entry di kabupaten/kota.
- 2) Pengolahan data hasil Pencacahan Lengkap sebagai angka final dengan menggunakan *scanner* dilakukan di pusat pengolahan provinsi.
- 3) Pengolahan data hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian, editing dilakukan di kabupaten/kota dan pengolahan menggunakan *scanner* dilakukan di provinsi.
- 4) Pengolahan Survei Struktur Ongkos Subsektor, editing dilakukan di kabupaten/kota dan *entry* data dilakukan di provinsi.

### **Penyajian Data**

- 1) Laporan Angka Sementara pada bulan September 2013.
- 2) Laporan Angka Tetap pada bulan Desember 2013.
- 3) Analisis hasil Pencacahan Lengkap dan SPP pada tahun 2014.
- 4) Analisis subsektor pada tahun 2015.

## **1.6 Metodologi**

Prinsip yang mendasar dari kegiatan ST2013 adalah keterjangkauannya dalam mencakup semua usaha pertanian di seluruh wilayah geografis atau teritorial Indonesia. Semua sarana dan sumberdaya yang tersedia diarahkan untuk mencapai tujuan dasar itu. Hal ini hanya mungkin dicapai jika semua petugas memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi usaha pertanian serta tatacara pencacahan di lapangan.

Kegiatan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan di seluruh wilayah Indonesia. Blok sensus (BS) yang menjadi cakupan ST2013 adalah:

- blok sensus biasa yang ada muatan rumah tangga hasil SP2010,
- blok sensus persiapan yang sudah ada rumah tangganya, dan
- blok sensus khusus.

Dalam pelaksanaan pencacahan lengkap, wilayah administrasi (desa/kelurahan) di kabupaten dan blok sensus di kota dikelompokkan berdasarkan konsentrasi pertaniannya. Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut menentukan metode pengumpulan data di lapangan. Dengan memperhatikan sebaran rumah tangga usaha pertanian yang cukup berbeda antara wilayah kabupaten dan kota, pengklasifikasian daerah konsentrasi pertanian untuk pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu:

1) Kabupaten

- Daerah perdesaan (rural)

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013 dilakukan secara *door to door*, mengingat desa rural merupakan wilayah pertanian.

- Daerah perkotaan (urban)

Untuk daerah konsentrasi usaha pertanian, pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *door to door*, dan untuk daerah nonkonsentrasi pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *snowball*. Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa dengan *cut of point* rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.

2) Kota

Baik untuk daerah perdesaan (rural) maupun daerah perkotaan (urban) menggunakan metode:

- Strata konsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *door to door*.

- Strata nonkonsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *snowball*.

**Tabel 1.1. Metode Pencacahan yang Digunakan**

Klasifikasi	Strata		Metode Pencacahan
Kabupaten	Urban	Desa nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		Desa konsentrasi	<i>Door to door</i>
	Rural	Semua desa	<i>Door to door</i>
Kota	Urban & Rural	BS nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		BS konsentrasi	<i>Door to door</i>

## 1.7 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga yang mengelola usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan, pembudidayaan, pengembangbiakkan, pembesaran/penggemukan, dan lain-lain.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak. Khusus untuk peternakan bila rumah tangga memiliki ternak di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan pemeliharaan ternak dilakukan oleh buruh yang diupah/dibayar, maka rumah tangga tersebut dianggap tidak mengelola ternak milik sendiri dan pencatatan ternak dilakukan di rumah tangga buruh

2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggungjawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha

4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada orang lain dengan memberikan upah

### **a. Usaha pertanian**

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meskipun menerima upah.

Jenis komoditas yang dilakukan pendataan pada Sensus Pertanian tahun 2013 sesuai dengan ST2013-KODE yang dicantumkan pada lampiran.

### **b. Rumah tangga pertanian**

Rumah tangga pertanian adalah sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

#### **1) Pengguna lahan:**

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan perangkaran satwa liar

#### **2) Bukan pengguna lahan:**

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

### **c. Rumah tangga petani gurem**

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

### **d. Rumah tangga padi/palawija**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha padi/palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara

bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa padi/palawija.

#### **e. Rumah tangga hortikultura**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa hortikultura.

Usaha pembibitan tanaman hortikultura tidak dicakup dalam kegiatan ini dan usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.

#### **f. Rumah tangga perkebunan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa perkebunan.

Usaha pembibitan tanaman perkebunan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

#### **g. Rumah tangga peternakan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakkan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa peternakan.

Rumah tangga yang dicakup adalah rumah tangga yang mengusahakan/memelihara ternak pada tanggal 1 Mei 2013, rumah tangga yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau meskipun tidak untuk tujuan dijual atau ditukar (konsumsi sendiri/hobi/angkutan/perdagangan/membajak).

#### **h. Kegiatan Perikanan meliputi Rumah tangga budidaya ikan dan Rumah Tangga Penangkapan ikan**

##### **h1. Rumah Tangga Budidaya Ikan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan,



dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa budidaya ikan.

## **H2. Rumah tangga Penangkapan Ikan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga penangkapan ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan menangkap/mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa penangkapan ikan.

### **i. Kegiatan Kehutanan meliputi Rumah tangga Tanaman Kehutanan dan Rumah Tangga Kawasan Kehutanan**

#### **i1. Rumah tangga budidaya tanaman kehutanan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya tanaman kehutanan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa kehutanan.

#### **i2. Rumah tangga kawasan kehutanan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga kawasan hutan apabila rumah tangga tersebut berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (undang-undang No. 41 Tahun 1999).

### **j. Rumah tangga usaha jasa pertanian**

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti : melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan:

- Jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, meliputi: jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan, dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi: jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi: jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, sortasi, gradasi, penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi: jasa penebangan, penanaman pohon, pemangkasan ranting, dan lain-lain.



**ANGKA KABUPATEN TOJO UNA-UNA  
HASIL PENCACAHAN LENGKAP  
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN**

<http://tojounakab.go.id>





## I. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

<http://tojouanakab.bps.go.id>



**Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	-	29	379	780
2. Tojo	-	38	379	709
3. Ulubongka	-	102	908	1 129
4. Ampana Tete	-	100	849	1 389
5. Ampana Kota	-	51	718	1 305
6. Una-Una	-	43	421	713
7. Togean	-	33	371	576
8. Walea Kepulauan	-	36	359	645
9. Walea Besar	-	3	126	254
<b>TOJO UNA-UNA</b>	-	<b>435</b>	<b>4 510</b>	<b>7 500</b>

**Tabel 1.1.1 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45-54	55-64	>=65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	653	417	286	2 544
2. Tojo	662	473	265	2 526
3. Ulubongka	817	493	285	3 734
4. Ampana Tete	1 057	668	419	4 482
5. Ampana Kota	1 159	749	477	4 459
6. Una-Una	568	384	179	2 308
7. Togean	476	298	151	1 905
8. Walea Kepulauan	551	265	169	2 025
9. Walea Besar	237	126	83	829
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>6 180</b>	<b>3 873</b>	<b>2 314</b>	<b>24 812</b>

**Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	-	29	372	747
2. Tojo	-	38	370	684
3. Ulubongka	-	102	893	1 100
4. Ampana Tete	-	100	833	1 321
5. Ampana Kota	-	48	708	1 263
6. Una-Una	-	39	416	672
7. Togean	-	31	357	557
8. Walea Kepulauan	-	36	348	617
9. Walea Besar	-	3	120	238
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>-</b>	<b>426</b>	<b>4 417</b>	<b>7 199</b>

**Tabel 1.1.2 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	602	352	223	2 325
2. Tojo	602	402	213	2 309
3. Ulubongka	758	440	225	3 518
4. Ampana Tete	955	582	321	4 112
5. Ampana Kota	1 059	623	376	4 077
6. Una-Una	523	331	149	2 130
7. Togean	426	246	123	1 740
8. Walea Kepulauan	500	223	129	1 853
9. Walea Besar	219	109	67	756
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>5 644</b>	<b>3 308</b>	<b>1 826</b>	<b>22 820</b>



**Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	-	-	7	33
2. Tojo	-	-	9	25
3. Ulubongka	-	-	15	29
4. Ampana Tete	-	-	16	68
5. Ampana Kota	-	3	10	42
6. Una-Una	-	4	5	41
7. Togean	-	2	14	19
8. Walea Kepulauan	-	-	11	28
9. Walea Besar	-	-	6	16
<b>TOJO UNA-UNA</b>	-	<b>9</b>	<b>93</b>	<b>301</b>

**Tabel 1.1.3 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	51	65	63	219
2. Tojo	60	71	52	217
3. Ulubongka	59	53	60	216
4. Ampana Tete	102	86	98	370
5. Ampana Kota	100	126	101	382
6. Una-Una	45	53	30	178
7. Togean	50	52	28	165
8. Walea Kepulauan	51	42	40	172
9. Walea Besar	18	17	16	73
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>536</b>	<b>565</b>	<b>488</b>	<b>1 992</b>

**Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	2 544	5 561	5 197	10 758
2. Tojo	2 526	5 381	4 996	10 377
3. Ulubongka	3 734	8 121	7 615	15 736
4. Ampana Tete	4 482	9 801	9 322	19 123
5. Ampana Kota	4 459	9 929	9 955	19 884
6. Una-Una	2 308	5 028	4 915	9 943
7. Togean	1 905	4 481	4 227	8 708
8. Walea Kepulauan	2 025	4 761	4 809	9 570
9. Walea Besar	829	1 898	1 730	3 628
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>24 812</b>	<b>54 961</b>	<b>52 766</b>	<b>107 727</b>

**Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang)				
		1	2-3	4-5	6-9	≥10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	2 544	111	811	1 110	489	23
2. Tojo	2 526	126	900	1 019	452	29
3. Ulubongka	3 734	112	1 330	1 569	663	60
4. Ampana Tete	4 482	136	1 464	1 982	844	56
5. Ampana Kota	4 459	141	1 287	1 937	1 019	75
6. Una-Una	2 308	68	707	1 064	445	24
7. Togean	1 905	54	480	882	462	27
8. Walea Kepulauan	2 025	49	479	892	568	37
9. Walea Besar	829	41	227	353	201	7
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>24 812</b>	<b>838</b>	<b>7 685</b>	<b>10 808</b>	<b>5 143</b>	<b>338</b>

**Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013**

Kecamatan	Jenis Kelamin Petani		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	2 494	319	2 813
2. Tojo	2 421	323	2 744
3. Ulubongka	3 765	459	4 224
4. Ampana Tete	4 416	914	5 330
5. Ampana Kota	4 217	654	4 871
6. Una-Una	2 244	295	2 539
7. Togean	1 933	252	2 185
8. Walea Kepulauan	1 964	206	2 170
9. Walea Besar	772	114	886
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>24 226</b>	<b>3 536</b>	<b>27 762</b>

**Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	1	36	411	793
2. Tojo	-	38	381	716
3. Ulubongka	-	114	928	1 147
4. Ampana Tete	1	109	876	1 405
5. Ampana Kota	-	64	739	1 340
6. Una-Una	1	48	430	716
7. Togean	-	41	389	587
8. Walea Kepulauan	-	41	374	649
9. Walea Besar	-	4	128	255
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3</b>	<b>495</b>	<b>4 656</b>	<b>7 608</b>

Tabel 1.5.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	647	395	261	2 544
2. Tojo	658	473	260	2 526
3. Ulubongka	814	473	258	3 734
4. Ampana Tete	1 047	656	388	4 482
5. Ampana Kota	1 150	727	439	4 459
6. Una-Una	569	370	174	2 308
7. Togean	467	285	136	1 905
8. Walea Kepulauan	548	264	149	2 025
9. Walea Besar	236	124	82	829
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>6 136</b>	<b>3 767</b>	<b>2 147</b>	<b>24 812</b>

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	1	36	407	764
2. Tojo	-	37	372	694
3. Ulubongka	-	114	915	1 119
4. Ampana Tete	1	107	864	1 334
5. Ampana Kota	-	60	723	1 284
6. Una-Una	1	46	424	678
7. Togean	-	38	380	562
8. Walea Kepulauan	-	41	366	620
9. Walea Besar	-	4	122	240
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3</b>	<b>483</b>	<b>4 573</b>	<b>7 295</b>

**Tabel 1.5.2 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	603	342	205	2 358
2. Tojo	604	407	214	2 328
3. Ulubongka	757	423	203	3 531
4. Ampana Tete	951	579	312	4 148
5. Ampana Kota	1 041	612	354	4 074
6. Una-Una	529	328	148	2 154
7. Togean	425	244	112	1 761
8. Walea Kepulauan	499	223	113	1 862
9. Walea Besar	213	109	66	754
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>5 622</b>	<b>3 267</b>	<b>1 727</b>	<b>22 970</b>

**Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	-	-	4	29
2. Tojo	-	1	9	22
3. Ulubongka	-	-	13	28
4. Ampana Tete	-	2	12	71
5. Ampana Kota	-	4	16	56
6. Una-Una	-	2	6	38
7. Togean	-	3	9	25
8. Walea Kepulauan	-	-	8	29
9. Walea Besar	-	-	6	15
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>83</b>	<b>313</b>

Tabel 1.5.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	44	53	56	186
2. Tojo	54	66	46	198
3. Ulubongka	57	50	55	203
4. Ampana Tete	96	77	76	334
5. Ampana Kota	109	115	85	385
6. Una-Una	40	42	26	154
7. Togean	42	41	24	144
8. Walea Kepulauan	49	41	36	163
9. Walea Besar	23	15	16	75
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>514</b>	<b>500</b>	<b>420</b>	<b>1 842</b>

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Sektor Pertanian	Tanaman Pangan			Hortikultura	Perkebunan
		Padi	Palawija	Padi/Palawija		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	2 544	307	753	992	1 784	2 372
2. Tojo	2 526	570	1 407	1 630	762	1 837
3. Ulubongka	3 734	1 161	3 231	3 336	255	3 162
4. Ampana Tete	4 482	522	2 675	2 813	1 314	3 462
5. Ampana Kota	4 459	392	1 236	1 469	976	3 623
6. Una-Una	2 308	319	475	635	709	2 070
7. Togean	1 905	196	443	526	1 383	1 823
8. Walea Kepulauan	2 025	341	598	747	808	1 832
9. Walea Besar	829	13	262	263	541	815
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>24 812</b>	<b>3 821</b>	<b>11 080</b>	<b>12 411</b>	<b>8 532</b>	<b>20 996</b>

Tabel 1.6 Lanjutan

Kecamatan	Peternakan	Perikanan			Kehutanan	Jasa Pertanian
		Penangkapan Ikan	Budidaya Ikan	Budidaya Ikan/ Penangkapan Ikan		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	1 019	17	163	179	379	11
2. Tojo	1 306	36	453	485	762	37
3. Ulubongka	1 726	8	205	213	1 569	155
4. Ampana Tete	2 246	10	364	372	709	54
5. Ampana Kota	1 775	42	390	432	155	115
6. Una-Una	436	53	601	636	80	26
7. Togean	335	64	611	622	76	57
8. Walea Kepulauan	65	59	1 014	1 031	104	199
9. Walea Besar	21	6	349	349	136	128
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>8 929</b>	<b>295</b>	<b>4 150</b>	<b>4 319</b>	<b>3 970</b>	<b>782</b>

Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Subsektor yang Diusahakan					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	339	896	753	443	109	3
2. Tojo	486	742	654	388	232	23
3. Ulubongka	440	902	1 608	721	57	4
4. Ampana Tete	1 102	1 420	1 137	554	261	7
5. Ampana Kota	1 969	1 364	804	285	35	1
6. Una-Una	853	843	437	160	14	1
7. Togean	278	699	655	241	32	-
8. Walea Kepulauan	556	673	520	251	23	1
9. Walea Besar	177	235	231	145	41	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>6 200</b>	<b>7 774</b>	<b>6 799</b>	<b>3 188</b>	<b>804</b>	<b>40</b>

**Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Jenis Usaha Utama				
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	221	71	53	2 083	30
2. Tojo	206	652	51	1 032	111
3. Ulubongka	679	1 946	11	944	50
4. Ampana Tete	313	1 530	128	2 135	151
5. Ampana Kota	102	378	135	3 238	250
6. Una-Una	33	41	22	1 824	26
7. Togean	6	28	58	1 540	4
8. Walea Kepulauan	12	21	24	1 377	4
9. Walea Besar	3	10	10	760	1
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 575</b>	<b>4 677</b>	<b>492</b>	<b>14 933</b>	<b>627</b>

**Tabel 1.8 Lanjutan**

Kecamatan	Jenis Usaha Utama						
	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Menangkap Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	1	58	1	-	25	-	1
2. Tojo	7	236	2	-	228	-	1
3. Ulubongka	-	78	3	-	15	1	7
4. Ampana Tete	2	176	4	-	39	-	4
5. Ampana Kota	11	333	2	-	4	-	6
6. Una-Una	4	354	1	-	3	-	-
7. Togean	2	262	-	-	5	-	-
8. Walea Kepulauan	2	577	1	-	2	-	5
9. Walea Besar	2	39	-	-	4	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>31</b>	<b>2 113</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>325</b>	<b>1</b>	<b>24</b>



**Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	11	5	-	5	-	-	1
2. Tojo	37	15	1	15	7	2	6
3. Ulubongka	155	104	1	40	19	7	14
4. Ampana Tete	54	29	2	19	6	1	3
5. Ampana Kota	115	37	4	68	8	6	11
6. Una-Una	26	4	5	10	9	8	11
7. Togean	57	1	-	55	1	1	-
8. Walea Kepulauan	199	81	20	171	1	56	4
9. Walea Besar	128	-	1	120	-	5	4
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>782</b>	<b>276</b>	<b>34</b>	<b>503</b>	<b>51</b>	<b>86</b>	<b>54</b>

**Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	878	33	10	841	5	3	5
2. Tojo	1 237	213	39	991	109	75	34
3. Ulubongka	1 526	115	2	1 365	6	99	43
4. Ampana Tete	1 682	93	15	1 589	16	9	22
5. Ampana Kota	1 942	66	27	1 854	59	26	11
6. Una-Una	1 673	46	24	1 592	1	98	13
7. Togean	1 251	88	226	1 144	4	135	13
8. Walea Kepulauan	1 162	91	58	1 004	-	141	7
9. Walea Besar	515	10	5	503	3	13	15
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>11 866</b>	<b>755</b>	<b>406</b>	<b>10 883</b>	<b>203</b>	<b>599</b>	<b>163</b>

**Tabel 1.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m <sup>2</sup> )						
	<1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999	20000-29999	≥30000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	88	24	79	436	840	536	541
2. Tojo	205	29	131	281	693	499	688
3. Ulubongka	64	7	21	144	727	831	1 940
4. Ampana Tete	312	65	254	689	1 561	826	775
5. Ampana Kota	638	154	464	1 034	1 198	522	449
6. Una-Una	226	58	289	437	627	303	368
7. Togean	78	61	211	353	592	307	303
8. Walea Kepulauan	205	127	446	485	489	164	109
9. Walea Besar	28	45	152	251	234	77	42
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 844</b>	<b>570</b>	<b>2 047</b>	<b>4 110</b>	<b>6 961</b>	<b>4 065</b>	<b>5 215</b>

**Tabel 1.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	1 818	2 517	699	38,45
2. Tojo	2 106	2 393	287	13,63
3. Ulubongka	2 585	3 702	1 117	43,21
4. Ampana Tete	3 772	4 365	593	15,72
5. Ampana Kota	4 006	4 200	194	4,84
6. Una-Una	1 699	2 136	437	25,72
7. Togean	1 672	1 842	170	10,17
8. Walea Kepulauan	1 606	1 854	248	15,44
9. Walea Besar	761	820	59	7,75
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>20 025</b>	<b>23 829</b>	<b>3 804</b>	<b>19,00</b>

Tabel 1.12 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	107	165	58	54,21
2. Tojo	259	247	-12	-4,63
3. Ulubongka	73	64	-9	-12,33
4. Ampana Tete	224	515	291	129,91
5. Ampana Kota	694	999	305	43,95
6. Una-Una	88	408	320	363,64
7. Togean	116	298	182	156,90
8. Walea Kepulauan	98	607	509	519,39
9. Walea Besar	22	216	194	881,82
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 681</b>	<b>3 519</b>	<b>1 838</b>	<b>109,34</b>

Tabel 1.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	217	61	35	1 770
2. Tojo	175	571	42	771
3. Ulubongka	667	1 849	8	819
4. Ampana Tete	307	1 422	92	1 742
5. Ampana Kota	88	292	111	2 362
6. Una-Una	32	37	18	1 593
7. Togean	6	27	54	1 363
8. Walea Kepulauan	11	18	23	1 212
9. Walea Besar	3	10	10	730
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 506</b>	<b>4 287</b>	<b>393</b>	<b>12 362</b>

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	12	1	52	1
2. Tojo	50	6	150	1
3. Ulubongka	29	-	74	1
4. Ampana Tete	32	1	148	-
5. Ampana Kota	90	6	276	-
6. Una-Una	18	3	236	1
7. Togean	2	2	186	-
8. Walea Kepulauan	1	2	520	1
9. Walea Besar	-	2	31	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>234</b>	<b>23</b>	<b>1.673</b>	<b>5</b>

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian				
	Menangkap Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Tojo Barat	-	22	-	1	2 172
2. Tojo	-	179	-	-	1 945
3. Ulubongka	-	12	1	3	3 463
4. Ampana Tete	-	38	-	3	3 785
5. Ampana Kota	-	4	-	3	3 232
6. Una-Una	-	3	-	-	1 941
7. Togean	-	4	-	-	1 644
8. Walea Kepulauan	-	2	-	4	1 794
9. Walea Besar	-	4	-	-	790
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>-</b>	<b>268</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>20 766</b>

**Tabel 1.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013**

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	4	10	18	313
2. Tojo	31	81	9	261
3. Ulubongka	12	97	3	125
4. Ampana Tete	6	108	36	393
5. Ampana Kota	14	86	24	876
6. Una-Una	1	4	4	231
7. Togean	-	1	4	177
8. Walea Kepulauan	1	3	1	165
9. Walea Besar	-	-	-	30
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>69</b>	<b>390</b>	<b>99</b>	<b>2 571</b>

**Tabel 1.14 Lanjutan**

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	18	-	6	-
2. Tojo	61	1	86	1
3. Ulubongka	21	-	4	2
4. Ampana Tete	119	1	28	4
5. Ampana Kota	160	5	57	2
6. Una-Una	8	1	118	-
7. Togean	2	-	76	-
8. Walea Kepulauan	3	-	57	-
9. Walea Besar	1	-	8	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>393</b>	<b>8</b>	<b>440</b>	<b>9</b>

Tabel 1.14. Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	-	3	-	-
2. Tojo	-	49	-	1
3. Ulubongka	-	3	-	4
4. Ampana Tete	-	1	-	1
5. Ampana Kota	-	-	-	3
6. Una-Una	-	-	-	-
7. Togeang	-	1	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	1
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	-	<b>57</b>	-	<b>10</b>

## II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

<http://tojouanakab.bps.go.id>





**Tabel 2.1 Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m<sup>2</sup>), 2013**

Kecamatan	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	614,74	19 348,67	410,23	20 373,64
2. Tojo	687,40	16 908,15	4 876,62	22 472,18
3. Ulubongka	64,07	29 623,40	4 138,86	33 826,33
4. Ampana Tete	299,21	17 105,98	286,42	17 691,61
5. Ampana Kota	225,68	12 741,04	709,87	13 676,59
6. Una-Una	44,53	16 024,40	207,02	16 275,94
7. Togean	32,13	17 404,48	300,25	17 736,86
8. Walea Kepulauan	14,81	11 170,21	295,68	11 480,71
9. Walea Besar	-	10 644,19	130,26	10 774,46
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>245,08</b>	<b>17 637,10</b>	<b>1 411,50</b>	<b>19 293,67</b>

**Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)				
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	96	22	77	445	847
2. Tojo	264	31	182	419	752
3. Ulubongka	76	3	32	180	929
4. Ampana Tete	343	52	266	709	1 595
5. Ampana Kota	689	150	482	1 044	1 168
6. Una-Una	235	56	284	441	622
7. Togean	83	66	216	347	593
8. Walea Kepulauan	210	132	462	488	472
9. Walea Besar	32	43	153	250	233
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2 028</b>	<b>555</b>	<b>2 154</b>	<b>4 323</b>	<b>7 211</b>

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)			
	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tojo Barat	527	231	126	162
2. Tojo	413	217	110	122
3. Ulubongka	986	632	325	516
4. Ampana Tete	802	365	150	177
5. Ampana Kota	513	188	74	120
6. Una-Una	303	159	73	116
7. Togean	299	132	61	95
8. Walea Kepulauan	154	47	25	28
9. Walea Besar	76	21	9	11
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>4 073</b>	<b>1 992</b>	<b>953</b>	<b>1 347</b>

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)			
	10-19,99	20-49,99	50-99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Tojo Barat	11	-	-	-
2. Tojo	15	1	-	-
3. Ulubongka	50	4	1	-
4. Ampana Tete	22	1	-	-
5. Ampana Kota	22	7	1	1
6. Una-Una	16	3	-	-
7. Togean	13	-	-	-
8. Walea Kepulauan	3	2	2	-
9. Walea Besar	1	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>153</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

**Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	2 350	12	71	68	29
2. Tojo	2 291	7	89	82	41
3. Ulubongka	3 707	-	-	26	1
4. Ampana Tete	4 276	2	39	117	44
5. Ampana Kota	4 341	2	20	52	31
6. Una-Una	2 298	-	2	3	3
7. Togean	1 891	-	6	8	-
8. Walea Kepulauan	2 024	-	-	-	-
9. Walea Besar	829	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>24 007</b>	<b>23</b>	<b>227</b>	<b>356</b>	<b>149</b>

**Tabel 2.3 Lanjutan**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99	≥ 10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tojo Barat	4	5	3	2	-
2. Tojo	8	4	2	2	-
3. Ulubongka	-	-	-	-	-
4. Ampana Tete	4	-	-	-	-
5. Ampana Kota	9	2	2	-	-
6. Una-Una	2	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	1	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>27</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>-</b>

**Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	112	26	79	452	856
2. Tojo	298	36	191	413	752
3. Ulubongka	76	3	32	183	940
4. Ampana Tete	384	51	274	700	1 588
5. Ampana Kota	745	149	477	1 031	1 154
6. Una-Una	236	56	287	443	618
7. Togean	83	66	216	348	594
8. Walea Kepulauan	210	132	462	488	472
9. Walea Besar	32	43	153	250	233
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2 176</b>	<b>562</b>	<b>2 171</b>	<b>4 308</b>	<b>7 207</b>

**Tabel 2.4 Lanjutan**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tojo Barat	511	222	120	157
2. Tojo	396	206	107	111
3. Ulubongka	975	629	325	516
4. Ampana Tete	788	352	147	175
5. Ampana Kota	497	186	72	117
6. Una-Una	303	158	72	116
7. Togean	298	131	61	95
8. Walea Kepulauan	154	48	25	27
9. Walea Besar	76	21	9	11
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3 998</b>	<b>1 953</b>	<b>938</b>	<b>1 325</b>

**Tabel 2.4 Lanjutan**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	10 - 19,99	20 - 49,99	50 - 99,99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Tojo Barat	9	-	-	-
2. Tojo	15	1	-	-
3. Ulubongka	50	4	1	-
4. Ampana Tete	22	1	-	-
5. Ampana Kota	22	7	1	1
6. Una-Una	16	3	-	-
7. Togean	13	-	-	-
8. Walea Kepulauan	3	2	2	-
9. Walea Besar	1	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>151</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

**Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	2 405	90	31	9	8
2. Tojo	1 767	44	71	122	271
3. Ulubongka	2 333	104	102	134	929
4. Ampana Tete	4 360	70	44	4	1
5. Ampana Kota	4 140	149	73	32	38
6. Una-Una	2 287	16	3	2	-
7. Togean	1 853	17	23	6	3
8. Walea Kepulauan	1 982	5	3	14	14
9. Walea Besar	827	-	-	1	1
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>21 954</b>	<b>495</b>	<b>350</b>	<b>324</b>	<b>1 265</b>

Tabel 2.5 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99	≥ 10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tojo Barat	-	1	-	-	-
2. Tojo	164	42	18	19	8
3. Ulubongka	79	22	18	12	1
4. Ampana Tete	1	2	-	-	-
5. Ampana Kota	17	4	3	1	2
6. Una-Una	-	-	-	-	-
7. Togean	1	1	-	-	1
8. Walea Kepulauan	5	1	1	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>267</b>	<b>73</b>	<b>40</b>	<b>32</b>	<b>12</b>

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Lahan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Propinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	201	-	-
2. Tojo	235	-	-
3. Ulubongka	27	-	-
4. Ampana Tete	206	-	1
5. Ampana Kota	125	-	-
6. Una-Una	25	-	-
7. Togean	14	-	-
8. Walea Kepulauan	1	-	-
9. Walea Besar	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>834</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Propinsi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	2 467	20	-
2. Tojo	2 287	9	-
3. Ulubongka	3 691	1	-
4. Ampana Tete	4 209	15	-
5. Ampana Kota	3 985	6	-
6. Una-Una	2 122	1	-
7. Togean	1 853	-	-
8. Walea Kepulauan	1 852	-	-
9. Walea Besar	819	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>23 285</b>	<b>52</b>	<b>-</b>

Tabel 2.6 Lanjutan

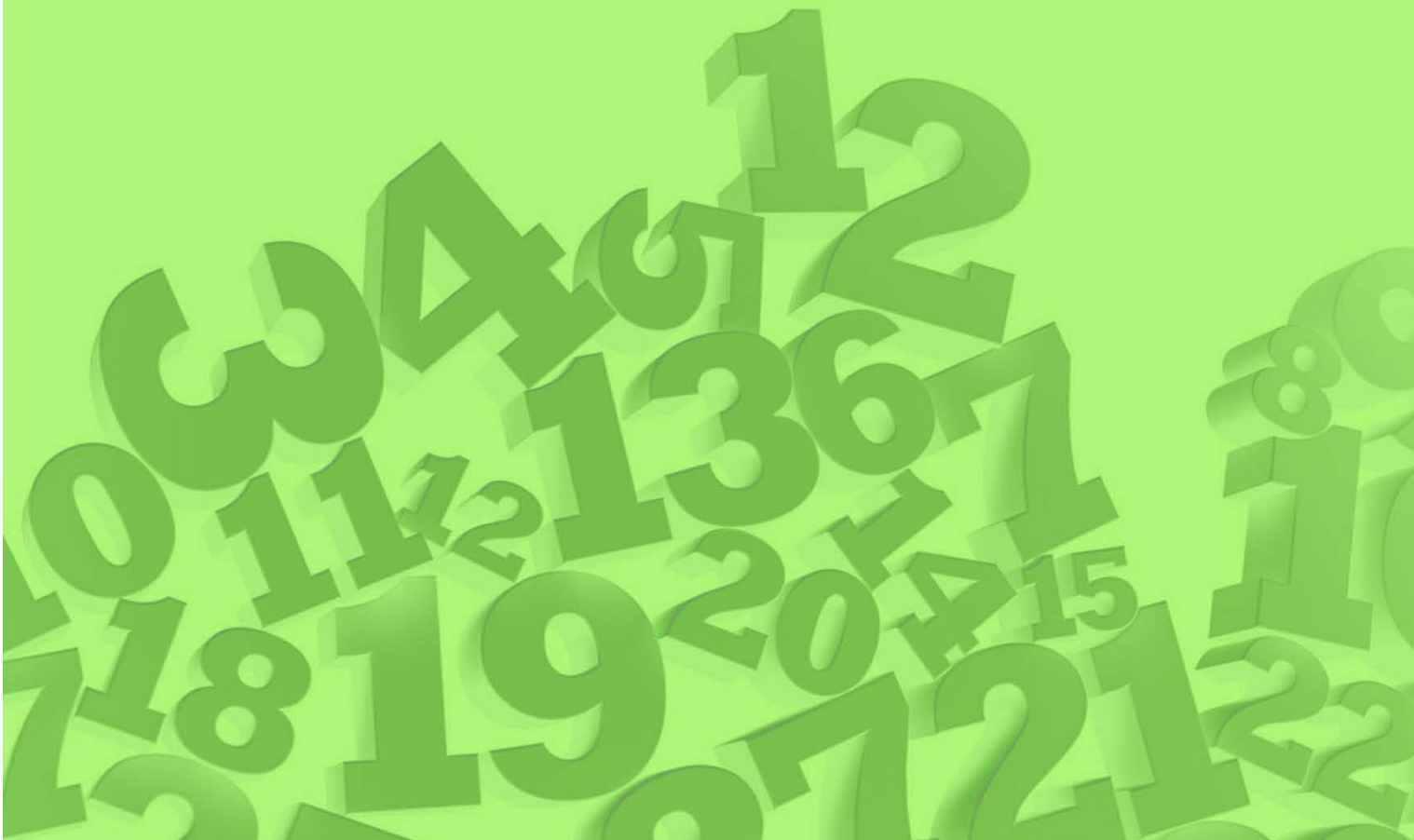
Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Propinsi
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tojo Barat	2 544	-	-
2. Tojo	2 524	2	-
3. Ulubongka	3 734	-	-
4. Ampana Tete	4 482	-	-
5. Ampana Kota	4 459	-	-
6. Una-Una	2 308	-	-
7. Togean	1 905	-	-
8. Walea Kepulauan	2 025	-	-
9. Walea Besar	829	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>24 810</b>	<b>2</b>	<b>-</b>





**RUMAH TANGGA PERTANIAN  
DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN**

<http://tojournalakab.bptp.go.id>





## I. TANAMAN PANGAN

<http://tojouanakab.bps.go.id>



**Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	992	6 983 748	7 040,07
2. Tojo	1 630	26 922 830	16 517,07
3. Ulubongka	3 336	87 286 995	26 165,17
4. Ampana Tete	2 813	49 431 533	17 572,53
5. Ampana Kota	1 469	19 599 319	13 341,95
6. Una-Una	635	4 390 267	6 913,81
7. Togean	526	2 757 035	5 241,51
8. Walea Kepulauan	747	6 001 018	8 033,49
9. Walea Besar	263	913 509	3 473,42
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>12 411</b>	<b>204 286 254</b>	<b>16 460,10</b>

**Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	307	3 669 100	11 951,47
2. Tojo	570	5 374 650	9 429,21
3. Ulubongka	1 161	14 238 468	12 263,97
4. Ampana Tete	522	8 015 180	15 354,75
5. Ampana Kota	392	4 685 244	11 952,15
6. Una-Una	319	1 805 700	5 660,50
7. Togean	196	1 672 007	8 530,65
8. Walea Kepulauan	341	4 473 069	13 117,50
9. Walea Besar	13	81 100	6 238,46
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3 821</b>	<b>44 014 518</b>	<b>11 519,11</b>

**Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	202	3 131 500	15 502,48
2. Tojo	235	2 981 550	12 687,45
3. Ulubongka	30	355 550	11 851,67
4. Ampana Tete	213	2 200 180	10 329,48
5. Ampana Kota	133	2 726 474	20 499,80
6. Una-Una	14	171 600	12 257,14
7. Togean	13	56 204	4 323,38
8. Walea Kepulauan	2	30 200	15 100,00
9. Walea Besar	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>842</b>	<b>11 653 258</b>	<b>13 839,97</b>

**Tabel 1.1.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	107	537 600	5 024,30
2. Tojo	337	2 393 100	7 101,19
3. Ulubongka	1 143	13 882 918	12 146,03
4. Ampana Tete	309	5 815 000	18 818,77
5. Ampana Kota	259	1 958 770	7 562,82
6. Una-Una	305	1 634 100	5 357,70
7. Togean	183	1 615 803	8 829,52
8. Walea Kepulauan	339	4 442 869	13 105,81
9. Walea Besar	13	81 100	6 238,46
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2 995</b>	<b>32 361 260</b>	<b>10 805,10</b>

**Tabel 1.1.5 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	753	3 314 648	4 401,92
2. Tojo	1 407	21 548 180	15 314,98
3. Ulubongka	3 231	73 048 527	22 608,64
4. Ampana Tete	2 675	41 416 353	15 482,75
5. Ampana Kota	1 236	14 914 075	12 066,40
6. Una-Una	475	2 584 567	5 441,19
7. Togean	443	1 085 028	2 449,27
8. Walea Kepulauan	598	1 527 949	2 555,10
9. Walea Besar	262	832 409	3 177,13
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>11 080</b>	<b>160 271 736</b>	<b>14 464,96</b>

**Tabel 1.1.6 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	533	2 619 703	4 915,02
2. Tojo	1 231	20 335 816	16 519,75
3. Ulubongka	3 140	71 636 952	22 814,32
4. Ampana Tete	1 941	25 159 049	12 961,90
5. Ampana Kota	978	13 210 733	13 507,91
6. Una-Una	271	1 307 250	4 823,80
7. Togean	249	697 341	2 800,57
8. Walea Kepulauan	332	939 891	2 831,00
9. Walea Besar	113	404 426	3 578,99
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>8 788</b>	<b>136 311 161</b>	<b>15 511,06</b>

**Tabel 1.1.7 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	10	44 500	4 450,00
2. Tojo	23	124 428	5 409,91
3. Ulubongka	61	660 700	10 831,15
4. Ampana Tete	659	13 940 225	21 153,60
5. Ampana Kota	13	97 488	7 499,08
6. Una-Una	6	22 600	3 766,67
7. Togean	4	10 500	2 625,00
8. Walea Kepulauan	6	39 548	6 591,33
9. Walea Besar	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>782</b>	<b>14 939 989</b>	<b>19 104,85</b>

**Tabel 1.1.8 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	204	339 014	1 661,83
2. Tojo	117	376 900	3 221,37
3. Ulubongka	75	111 893	1 491,91
4. Ampana Tete	211	987 604	4 680,59
5. Ampana Kota	183	831 017	4 541,08
6. Una-Una	166	790 800	4 763,86
7. Togean	58	112 745	1 943,88
8. Walea Kepulauan	76	353 883	4 656,36
9. Walea Besar	35	144 600	4 131,43
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 125</b>	<b>4 048 456</b>	<b>3 598,63</b>



**Tabel 1.1.9 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	78	121 050	1 551,92
2. Tojo	52	169 415	3 257,98
3. Ulubongka	37	165 009	4 459,70
4. Ampana Tete	53	212 290	4 005,47
5. Ampana Kota	45	88 137	1 958,60
6. Una-Una	11	20 750	1 886,36
7. Togean	13	18 050	1 388,46
8. Walea Kepulauan	15	31 941	2 129,40
9. Walea Besar	12	77 700	6 475,00
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>316</b>	<b>904 342</b>	<b>2 861,84</b>

**Tabel 1.1.10 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	214	151 494	707,92
2. Tojo	270	212 232	786,04
3. Ulubongka	490	328 467	670,34
4. Ampana Tete	352	271 997	772,72
5. Ampana Kota	220	285 434	1 297,43
6. Una-Una	217	335 342	1 545,35
7. Togean	300	181 763	605,88
8. Walea Kepulauan	364	130 816	359,38
9. Walea Besar	160	152 646	954,04
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2 587</b>	<b>2 050 191</b>	<b>792,50</b>

**Tabel 1.1.11 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	40	18 487	462,18
2. Tojo	142	136 613	962,06
3. Ulubongka	164	140 006	853,70
4. Ampana Tete	260	840 788	3 233,80
5. Ampana Kota	158	379 551	2 402,22
6. Una-Una	65	105 825	1 628,08
7. Togean	66	62 379	945,14
8. Walea Kepulauan	42	19 880	473,33
9. Walea Besar	31	22 448	724,13
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>968</b>	<b>1 725 977</b>	<b>1 783,03</b>

**Tabel 1.1.12 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	-	-	-
2. Tojo	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-
4. Ampana Tete	4	1 800	450,00
5. Ampana Kota	-	-	-
6. Una-Una	1	2 000	2 000,00
7. Togean	6	2 250	375,00
8. Walea Kepulauan	42	11 990	285,48
9. Walea Besar	120	30 589	254,91
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>173</b>	<b>48 629</b>	<b>281,09</b>

**Tabel 1.1.13 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	4	20 400	5 100,00
2. Tojo	29	192 776	6 647,45
3. Ulubongka	1	5 500	5 500,00
4. Ampana Tete	2	2 600	1 300,00
5. Ampana Kota	9	21 715	2 412,78
6. Una-Una	-	-	-
7. Togean	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>45</b>	<b>242 991</b>	<b>5 399,80</b>

**Tabel 1.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	4	156	42	202
2. Tojo	10	182	43	235
3. Ulubongka	-	4	26	30
4. Ampana Tete	12	175	26	213
5. Ampana Kota	10	105	18	133
6. Una-Una	-	14	-	14
7. Togean	1	5	7	13
8. Walea Kepulauan	-	2	-	2
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>37</b>	<b>643</b>	<b>162</b>	<b>842</b>

**Tabel 1.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	4	22	81	107
2. Tojo	15	81	241	337
3. Ulubongka	37	22	1 084	1 143
4. Ampana Tete	12	182	115	309
5. Ampana Kota	42	57	160	259
6. Una-Una	9	64	232	305
7. Togean	2	63	118	183
8. Walea Kepulauan	4	124	211	339
9. Walea Besar	-	9	4	13
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>125</b>	<b>624</b>	<b>2 246</b>	<b>2 995</b>

**Tabel 1.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	95	365	73	533
2. Tojo	813	263	155	1 231
3. Ulubongka	2 325	176	639	3 140
4. Ampana Tete	1 146	624	171	1 941
5. Ampana Kota	470	397	111	978
6. Una-Una	22	191	58	271
7. Togean	12	191	46	249
8. Walea Kepulauan	14	242	76	332
9. Walea Besar	2	88	23	113
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>4 899</b>	<b>2 537</b>	<b>1 352</b>	<b>8 788</b>

**Tabel 1.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	6	1	3	10
2. Tojo	7	13	3	23
3. Ulubongka	46	2	13	61
4. Ampana Tete	615	30	14	659
5. Ampana Kota	11	1	1	13
6. Una-Una	5	1	-	6
7. Togean	1	3	-	4
8. Walea Kepulauan	1	4	1	6
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>692</b>	<b>55</b>	<b>35</b>	<b>782</b>

**Tabel 1.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	31	121	52	204
2. Tojo	22	79	16	117
3. Ulubongka	20	24	31	75
4. Ampana Tete	70	97	44	211
5. Ampana Kota	71	82	30	183
6. Una-Una	90	66	10	166
7. Togean	9	42	7	58
8. Walea Kepulauan	14	55	7	76
9. Walea Besar	3	24	8	35
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>330</b>	<b>590</b>	<b>205</b>	<b>1 125</b>

**Tabel 1.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	19	43	16	78
2. Tojo	14	35	3	52
3. Ulubongka	15	11	11	37
4. Ampana Tete	22	24	7	53
5. Ampana Kota	22	16	7	45
6. Una-Una	-	10	1	11
7. Togean	3	10	-	13
8. Walea Kepulauan	1	7	7	15
9. Walea Besar	-	10	2	12
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>96</b>	<b>166</b>	<b>54</b>	<b>316</b>

**Tabel 1.2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	10	56	148	214
2. Tojo	14	83	173	270
3. Ulubongka	12	10	468	490
4. Ampana Tete	19	228	105	352
5. Ampana Kota	21	111	88	220
6. Una-Una	4	143	70	217
7. Togean	12	248	40	300
8. Walea Kepulauan	8	165	191	364
9. Walea Besar	2	103	55	160
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>102</b>	<b>1 147</b>	<b>1 338</b>	<b>2 587</b>

**Tabel 1.2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	-	14	26	40
2. Tojo	3	32	107	142
3. Ulubongka	1	4	159	164
4. Ampana Tete	9	201	50	260
5. Ampana Kota	20	108	30	158
6. Una-Una	2	46	17	65
7. Togean	3	59	4	66
8. Walea Kepulauan	4	21	17	42
9. Walea Besar	-	24	7	31
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>42</b>	<b>509</b>	<b>417</b>	<b>968</b>

**Tabel 1.2.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	4	-	4
5. Ampana Kota	-	-	-	-
6. Una-Una	-	1	-	1
7. Togean	-	6	-	6
8. Walea Kepulauan	2	27	13	42
9. Walea Besar	-	112	8	120
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2</b>	<b>150</b>	<b>21</b>	<b>173</b>

**Tabel 1.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	198	-	-	4	202
2. Tojo	185	-	-	50	235
3. Ulubongka	8	-	-	22	30
4. Ampana Tete	198	-	-	15	213
5. Ampana Kota	122	7	1	3	133
6. Una-Una	14	-	-	-	14
7. Togean	6	-	-	7	13
8. Walea Kepulauan	2	-	-	-	2
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>733</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>101</b>	<b>842</b>

**Tabel 1.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	77	-	-	30	107
2. Tojo	127	-	-	210	337
3. Ulubongka	517	-	-	626	1 143
4. Ampana Tete	277	-	1	31	309
5. Ampana Kota	173	1	-	85	259
6. Una-Una	215	-	-	90	305
7. Togean	149	-	-	34	183
8. Walea Kepulauan	318	-	-	21	339
9. Walea Besar	12	-	1	-	13
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 865</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1 127</b>	<b>2 995</b>



**Tabel 1.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama						Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	117	4	353	4	-	55	533
2. Tojo	138	1	816	2	1	273	1 231
3. Ulubongka	249	4	2 510	-	-	377	3 140
4. Ampana Tete	243	10	1 242	22	-	424	1 941
5. Ampana Kota	220	8	570	11	3	166	978
6. Una-Una	38	2	170	1	-	60	271
7. Togean	37	-	139	-	-	73	249
8. Walea Kepulauan	16	1	278	-	-	37	332
9. Walea Besar	3	-	90	-	-	20	113
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 061</b>	<b>30</b>	<b>6 168</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>1 485</b>	<b>8 788</b>

**Tabel 1.4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	-	8	-	-	2	10
2. Tojo	-	11	-	-	12	23
3. Ulubongka	1	26	-	-	34	61
4. Ampana Tete	8	631	-	1	19	659
5. Ampana Kota	2	5	-	-	6	13
6. Una-Una	1	2	-	-	3	6
7. Togean	-	2	-	-	2	4
8. Walea Kepulauan	-	5	-	-	1	6
9. Walea Besar	-	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>12</b>	<b>690</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>79</b>	<b>782</b>

**Tabel 1.4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	-	162	-	-	42	204
2. Tojo	-	59	-	-	58	117
3. Ulubongka	-	56	-	-	19	75
4. Ampana Tete	3	158	-	-	50	211
5. Ampana Kota	4	133	2	-	44	183
6. Una-Una	3	137	-	-	26	166
7. Togean	1	40	-	-	17	58
8. Walea Kepulauan	-	63	-	-	13	76
9. Walea Besar	-	27	-	-	8	35
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>11</b>	<b>835</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>277</b>	<b>1 125</b>

**Tabel 1.4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	70	-	-	8	78
2. Tojo	29	-	-	23	52
3. Ulubongka	35	-	-	2	37
4. Ampana Tete	42	-	-	11	53
5. Ampana Kota	25	-	-	20	45
6. Una-Una	9	-	-	2	11
7. Togean	7	-	-	6	13
8. Walea Kepulauan	10	-	-	5	15
9. Walea Besar	8	-	-	4	12
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>235</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>81</b>	<b>316</b>

**Tabel 1.4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	85	95	2	-	32	214
2. Tojo	2	200	-	-	68	270
3. Ulubongka	-	388	-	-	102	490
4. Ampana Tete	8	284	-	1	59	352
5. Ampana Kota	6	145	-	-	69	220
6. Una-Una	2	132	1	-	82	217
7. Togean	3	208	-	-	89	300
8. Walea Kepulauan	6	320	-	-	38	364
9. Walea Besar	-	159	-	-	1	160
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>112</b>	<b>1 931</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>540</b>	<b>2 587</b>

**Tabel 1.4.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	3	24	-	-	13	40
2. Tojo	-	130	-	-	12	142
3. Ulubongka	-	116	-	2	46	164
4. Ampana Tete	3	228	-	-	29	260
5. Ampana Kota	1	98	-	4	55	158
6. Una-Una	1	46	-	-	18	65
7. Togean	-	47	-	-	19	66
8. Walea Kepulauan	1	36	-	-	5	42
9. Walea Besar	-	31	-	-	-	31
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>9</b>	<b>756</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>197</b>	<b>968</b>

**Tabel 1.4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	-	-	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	-	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	4	-	-	-	4
5. Ampana Kota	-	-	-	-	-	-
6. Una-Una	-	-	-	-	1	1
7. Togean	-	3	-	-	3	6
8. Walea Kepulauan	-	26	1	-	15	42
9. Walea Besar	-	119	-	-	1	120
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>-</b>	<b>152</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>173</b>

**Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	307	202	107
2. Tojo	570	235	337
3. Ulubongka	1 161	30	1 143
4. Ampana Tete	522	213	309
5. Ampana Kota	392	133	259
6. Una-Una	319	14	305
7. Togean	196	13	183
8. Walea Kepulauan	341	2	339
9. Walea Besar	13	-	13
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3 821</b>	<b>842</b>	<b>2 995</b>

**Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	753	533	10	204	78
2. Tojo	1 407	1 231	23	117	52
3. Ulubongka	3 231	3 140	61	75	37
4. Ampana Tete	2 675	1 941	659	211	53
5. Ampana Kota	1 236	978	13	183	45
6. Una-Una	475	271	6	166	11
7. Togean	443	249	4	58	13
8. Walea Kepulauan	598	332	6	76	15
9. Walea Besar	262	113	-	35	12
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>11 080</b>	<b>8 788</b>	<b>782</b>	<b>1 125</b>	<b>316</b>

**Tabel 1.5.2 Lanjutan**

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Talas	Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	214	40	-	4
2. Tojo	270	142	-	29
3. Ulubongka	490	164	-	1
4. Ampana Tete	352	260	4	2
5. Ampana Kota	220	158	-	9
6. Una-Una	217	65	1	-
7. Togean	300	66	6	-
8. Walea Kepulauan	364	42	42	-
9. Walea Besar	160	31	120	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2 587</b>	<b>968</b>	<b>173</b>	<b>45</b>

**Tabel 1.6.1 Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)**

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	3 669 100	3 131 500	537 600
2. Tojo	5 374 650	2 981 550	2 393 100
3. Ulubongka	14 238 468	355 550	13 882 918
4. Ampana Tete	8 015 180	2 200 180	5 815 000
5. Ampana Kota	4 685 244	2 726 474	1 958 770
6. Una-Una	1 805 700	171 600	1 634 100
7. Togean	1 672 007	56 204	1 615 803
8. Walea Kepulauan	4 473 069	30 200	4442 869
9. Walea Besar	81 100	-	81 100
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>44 014 518</b>	<b>11 653 258</b>	<b>32 361 260</b>

**Tabel 1.6.2 Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)**

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	3 314 648	2 619 703	44 500	339 014	121 050
2. Tojo	21 548 180	20 335 816	124 428	376 900	169 415
3. Ulubongka	73 048 527	71 636 952	660 700	111 893	165 009
4. Ampana Tete	41 416 353	25 159 049	13 940 225	987 604	212 290
5. Ampana Kota	14 914 075	13 210 733	97 488	831 017	88 137
6. Una-Una	2 584 567	1 307 250	22 600	790 800	20 750
7. Togean	1 085 028	697 341	10 500	112 745	18 050
8. Walea Kepulauan	1527 949	939 891	39548	353 883	31 941
9. Walea Besar	832 409	404 426	-	144 600	77 700
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>160 271 736</b>	<b>136 311 161</b>	<b>14 939 989</b>	<b>4 048 456</b>	<b>904 342</b>

**Tabel 1.6.2 Lanjutan**

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Talas	Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	151 494	18 487	-	20 400
2. Tojo	212 232	136 613	-	192 776
3. Ulubongka	328 467	140 006	-	5 500
4. Ampana Tete	271 997	840 788	1 800	2 600
5. Ampana Kota	285 434	379 551	-	21 715
6. Una-Una	335 342	105 825	2 000	-
7. Togean	181 763	62 379	2 250	-
8. Walea Kepulauan	130 816	19 880	11 990	-
9. Walea Besar	152 646	22 448	30 589	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2 050 191</b>	<b>1 725 977</b>	<b>48 629</b>	<b>242 991</b>

**Tabel 1.7.1 Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)**

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	11 951,47	15 502,48	5 024,30
2. Tojo	9 429,21	12 687,45	7 101,19
3. Ulubongka	12 263,97	11 851,67	12 146,03
4. Ampana Tete	15 354,75	10 329,48	18 818,77
5. Ampana Kota	11 952,15	20 499,80	7 562,82
6. Una-Una	5 660,50	12 257,14	5 357,70
7. Togean	8 530,65	4 323,38	8 829,52
8. Walea Kepulauan	13 117,50	15 100,00	13 105,81
9. Walea Besar	6 238,46	-	6 238,46
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>11 519,11</b>	<b>13 839,97</b>	<b>10 805,10</b>

**Tabel 1.7.2 Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)**

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	4 401,92	4 915,02	4 450,00	1 661,83	1 551,92
2. Tojo	15 314,98	16 519,75	5 409,91	3 221,37	3 257,98
3. Ulubongka	22 608,64	22 814,32	10 831,15	1 491,91	4 459,70
4. Ampana Tete	15 482,75	12 961,90	21 153,60	4 680,59	4 005,47
5. Ampana Kota	12 066,40	13 507,91	7 499,08	4 541,08	1 958,60
6. Una-Una	5 441,19	4 823,80	3 766,67	4 763,86	1 886,36
7. Togean	2 449,27	2 800,57	2 625,00	1 943,88	1 388,46
8. Walea Kepulauan	2 555,10	2 831,00	6 591,33	4 656,36	2 129,40
9. Walea Besar	3 177,13	3 578,99	-	4 131,43	6 475,00
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>14 464,96</b>	<b>15 511,06</b>	<b>19 104,85</b>	<b>3 598,63</b>	<b>2 861,84</b>

**Tabel 1.7.2 Lanjutan**

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambut	Talas	Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	707,92	462,18	-	5 100,00
2. Tojo	786,04	962,06	-	6 647,45
3. Ulubongka	670,34	853,70	-	5 500,00
4. Ampana Tete	772,72	3 233,80	450,00	1 300,00
5. Ampana Kota	1 297,43	2 402,22	-	2 412,78
6. Una-Una	1 545,35	1 628,08	2 000,00	-
7. Togean	605,88	945,14	375,00	-
8. Walea Kepulauan	359,38	473,33	285,48	-
9. Walea Besar	954,04	724,13	254,91	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>792,50</b>	<b>1 783,03</b>	<b>281,09</b>	<b>5 399,80</b>



## II. HORTIKULTURA

<http://tojowakab.bps.go.id>



**Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013**

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim Unggulan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/ Dikelola per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
Semangka	18	10 688	1 310
Bawang Daun	64	56 545	8 663
Bawang Merah	81	104 546	88
Bawang Putih	5	10 942	2 188
Bayam	276	81 204	294
Buncis	29	22 232	766
Cabai Hijau	43	40 285	936
Cabai	3 170	1 966 491	620
Cabai Besar	206	187 012	907
Cabai Merah	172	146 727	853
Cabai Merah Besar	85	45 652	537
Cabai Merah Keriting	89	101 075	1 135
Cabai Rawit	3 022	1 779 479	588
Kacang Merah	14	13 410	957
Kacang Panjang	909	245 299	269
Kangkung	63	20 532	325
Kembang Kol	1	600	600
Kubis	3	2 100	700
Labu Siam	35	1 907	54
Ketimun	205	61 205	298
Terung	928	115 602	124
Tomat	558	468 053	838
Wortel	1	700	700
Jahe	224	16 635	74
Kencur	3	1 310	436
Kunyit	229	8 663	37
Lengkuas	13	88	6

**Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013**

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan Utama	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-Rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam Yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan/Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	121	pohon	822	270	6
Cempedak	22	pohon	176	145	8
Duku/Langsar	2 561	pohon	29 070	23 090	11
Durian	3 718	pohon	57 914	14 946	15
Jambu Air	45	pohon	319	291	7
Jambu Biji	17	pohon	76	29	4
Jeruk Siam/Kepron	240	pohon	1 702	755	7
Jeruk Besar	15	pohon	164	60	10
Kedondong	30	pohon	62	47	2
Lengkeng	3	pohon	69	0	23
Mangga	1 088	pohon	5 791	3 843	5
Mangga Arumanis	79	pohon	228	155	2
Mangga Gedong	92	pohon	345	256	3
Mangga Kweni/Kebembem	387	pohon	1 877	957	4
Mangga Manalagi	167	pohon	495	274	2
Mangga Lainnya	501	pohon	2 846	2 201	5
Manggis	291	pohon	1 191	834	4
Nangka	254	pohon	1 208	713	4
Nenas	68	rumpun	1 465	1 139	21
Pepaya	418	pohon	11 476	8 700	27
Pisang	4 089	rumpun	125 260	97 735	30
Rambutan	1 066	pohon	6 651	3 517	6
Salak	17	rumpun	226	160	13
Sirsak	3	pohon	18	18	6
Sukun	7	pohon	19	15	2
Melinjo	2	pohon	15	0	7
Petai	9	pohon	72	15	8
Mahkota Dewa	2	m2	23	20	11
Sereh	14	m2	133	75	9
Sirih	34	m2	302	64	8
Anthurium Bunga	1	m2	100	100	100
Soka	1	m2	21	21	21

**Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Buah-buahan		Sayuran	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	1 784	1 743	1	5	294
2. Tojo	762	525	1	5	441
3. Ulubongka	255	115	1	-	169
4. Ampana Tete	1 314	834	15	-	900
5. Ampana Kota	976	570	1	-	614
6. Una-Una	709	599	-	-	286
7. Togean	1 383	1 340	1	-	446
8. Walea Kepulauan	808	730	-	-	413
9. Walea Besar	541	527	-	-	288
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>8 532</b>	<b>6 983</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>8 532</b>

**Tabel 2.3 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Tanaman Hortikultura			
	Tanaman Obat-obatan		Tanaman Hias	
	Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tojo Barat	5	30	-	-
2. Tojo	2	59	1	1
3. Ulubongka	-	-	-	1
4. Ampana Tete	37	51	2	-
5. Ampana Kota	4	59	-	1
6. Una-Una	3	11	-	-
7. Togean	-	82	-	-
8. Walea Kepulauan	2	12	-	-
9. Walea Besar	-	11	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>53</b>	<b>315</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

**Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Tanaman Hortikultura Strategis			
		Pisang		Jeruk	
		Jumlah Ruta	Jumlah Rumpun	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	1 784	468	7 031	76	394
2. Tojo	762	367	9 027	33	188
3. Ulubongka	255	85	1 678	3	13
4. Ampana Tete	1 314	624	19 757	52	645
5. Ampana Kota	976	383	11 563	41	146
6. Una-Una	709	274	5 638	3	4
7. Togean	1 383	811	22 932	22	264
8. Walea Kepulauan	808	585	23 701	3	20
9. Walea Besar	541	492	20 933	7	28
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>8 532</b>	<b>4 089</b>	<b>125 260</b>	<b>240</b>	<b>1 702</b>

**Tabel 2.4 Lanjutan**

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mangga		Pepaya		Kunyit	
	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Tojo Barat	136	402	35	374	13	605
2. Tojo	219	1 274	49	734	54	1 028
3. Ulubongka	8	22	3	17	-	-
4. Ampana Tete	289	1 424	220	5 672	36	413
5. Ampana Kota	98	420	26	1 183	51	5 434
6. Una-Una	70	308	15	242	8	131
7. Togean	143	442	15	847	49	521
8. Walea Kepulauan	64	1 327	36	2 216	8	450
9. Walea Besar	61	172	19	191	10	81
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 088</b>	<b>5 791</b>	<b>418</b>	<b>11 476</b>	<b>229</b>	<b>8 663</b>

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Jahe		Bawang Merah		Cabai	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Tojo Barat	22	4 184	1	100	279	177 989
2. Tojo	46	1 296	2	1 100	401	132 348
3. Ulubongka	-	-	31	37 365	94	17 436
4. Ampana Tete	25	748	30	47 396	682	788 857
5. Ampana Kota	50	4 670	14	18 275	398	331 291
6. Una-Una	7	553	1	250	244	197 297
7. Togean	62	1 873	1	50	412	99 958
8. Walea Kepulauan	7	3 260	-	-	389	199 047
9. Walea Besar	5	51	1	10	271	22 268
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>224</b>	<b>16 635</b>	<b>81</b>	<b>104 546</b>	<b>3 170</b>	<b>1 966 491</b>

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Cabai Besar		Cabai Merah Besar		Cabai Rawit	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Tojo Barat	21	40 145	1	10 000	269	137 844
2. Tojo	39	15 445	14	3 455	379	116 903
3. Ulubongka	10	2 289	9	2 139	85	15 147
4. Ampana Tete	53	47 058	17	17 213	650	741 799
5. Ampana Kota	10	7 200	1	50	388	324 091
6. Una-Una	8	8 000	8	8 000	239	189 297
7. Togean	6	250	5	240	406	99 708
8. Walea Kepulauan	38	62 875	9	805	356	136 172
9. Walea Besar	21	3 750	21	3 750	250	18 518
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>206</b>	<b>187 012</b>	<b>85</b>	<b>45 652</b>	<b>3 022</b>	<b>1 779 479</b>

**Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura		Rumah Tangga Bukan Usaha Hortikultura yang Melakukan Jasa Hortikultura
	Melakukan Jasa Hortikultura	Tidak Melakukan Jasa Hortikultura	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	-	1 784	-
2. Tojo	1	761	-
3. Ulubongka	-	255	1
4. Ampana Tete	2	1 312	-
5. Ampana Kota	2	974	2
6. Una-Una	2	707	3
7. Togean	-	1 383	-
8. Walea Kepulauan	15	793	5
9. Walea Besar	1	540	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>23</b>	<b>8 509</b>	<b>11</b>

**Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	38	1 746	1 784
2. Tojo	9	753	762
3. Ulubongka	-	255	255
4. Ampana Tete	60	1 254	1 314
5. Ampana Kota	6	970	976
6. Una-Una	7	702	709
7. Togean	54	1 329	1 383
8. Walea Kepulauan	22	786	808
9. Walea Besar	-	541	541
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>196</b>	<b>8 336</b>	<b>8 532</b>



**Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	10	1 774	1 784
2. Tojo	39	723	762
3. Ulubongka	2	253	255
4. Ampana Tete	15	1 299	1 314
5. Ampana Kota	27	949	976
6. Una-Una	24	685	709
7. Togean	226	1 157	1 383
8. Walea Kepulauan	58	750	808
9. Walea Besar	5	536	541
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>406</b>	<b>8 126</b>	<b>8 532</b>

**Tabel 2.8 Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)	Usaha Pertanian Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	1 784	-	-
2. Tojo	762	-	1
3. Ulubongka	255	-	-
4. Ampana Tete	1 314	-	-
5. Ampana Kota	976	-	-
6. Una-Una	709	-	-
7. Togean	1 383	-	-
8. Walea Kepulauan	808	-	-
9. Walea Besar	541	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>8532</b>	<b>-</b>	<b>1</b>



### III. PERKEBUNAN

<http://tojouanakab.bps.go.id>



**Tabel 3.1 Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013**

Kecamatan	Unit Perkebunan		
	Rumah Tangga	Perusahaan Perkebunan Berbadan Hukum	Usaha Perkebunan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	2 372	-	-
2. Tojo	1 837	-	4
3. Ulubongka	3 162	-	1
4. Ampana Tete	3 462	-	1
5. Ampana Kota	3 623	-	2
6. Una-Una	2 070	-	-
7. Togean	1 823	-	-
8. Walea Kepulauan	1 832	-	-
9. Walea Besar	815	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>20 996</b>	<b>-</b>	<b>8</b>

**Tabel 3.2 Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013**

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	2 284	185	2 469
2. Tojo	1 723	154	1 877
3. Ulubongka	3 079	184	3 263
4. Ampana Tete	3 338	428	3 766
5. Ampana Kota	3 359	403	3 762
6. Una-Una	1 964	166	2 130
7. Togean	1 792	142	1 934
8. Walea Kepulauan	1 741	156	1 897
9. Walea Besar	743	80	823
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>20 023</b>	<b>1 898</b>	<b>21 921</b>

**Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Perkebunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	2 372	2 372	4
2. Tojo	1 837	1 828	32
3. Ulubongka	3 162	3 162	10
4. Ampana Tete	3 462	3 445	177
5. Ampana Kota	3 623	3 622	19
6. Una-Una	2 070	2 069	8
7. Togean	1 823	1 823	54
8. Walea Kepulauan	1 832	1 830	110
9. Walea Besar	815	815	61
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>20 996</b>	<b>20 966</b>	<b>475</b>

**Tabel 3.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
		Aren/Enau	Cengkeh	Jambu Mete	Jarak Pagar	Kakao	Karet	Kelapa Sawit	Kapok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tojo Barat	2 372	31	1 052	26	-	2 200	59	6	6
2. Tojo	1 828	-	109	23	-	686	3	2	-
3. Ulubongka	3 162	16	113	9	4	822	4	7	-
4. Ampana Tete	3 445	2	208	19	4	2 537	13	15	5
5. Ampana Kota	3 622	11	893	8	6	2 891	7	7	-
6. Una-Una	2 069	53	990	-	41	813	-	7	-
7. Togean	1 823	109	1 689	-	-	537	1	-	2
8. Walea Kepulauan	1 830	-	1 578	-	9	237	1	2	-
9. Walea Besar	815	1	771	-	-	4	-	1	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>20 966</b>	<b>223</b>	<b>7 403</b>	<b>85</b>	<b>64</b>	<b>10 727</b>	<b>88</b>	<b>47</b>	<b>13</b>

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kelapa	Kemiri	Kopi	Lada	Pala	Pinang /Jambe	Sagu	Asam Jawa
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Tojo Barat	1 274	47	46	12	44	2	48	2
2. Tojo	1 572	68	24	-	6	-	1	5
3. Ulubongka	2 640	587	14	-	4	1	24	-
4. Ampana Tete	2 188	67	100	9	4	52	23	-
5. Ampana Kota	2 450	55	7	4	9	-	19	-
6. Una-Una	1 810	15	3	-	13	-	7	-
7. Togean	1 410	-	7	5	19	-	5	-
8. Walea Kepulauan	1 194	-	1	2	56	1	2	-
9. Walea Besar	564	-	5	-	136	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>15 102</b>	<b>839</b>	<b>207</b>	<b>32</b>	<b>291</b>	<b>56</b>	<b>129</b>	<b>7</b>

Tabel 3.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola			
		Nilam	Sereh Wangi	Tebu	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	4	1	1	2	-
2. Tojo	32	3	2	16	12
3. Ulubongka	10	-	-	5	5
4. Ampana Tete	177	4	-	173	36
5. Ampana Kota	19	5	12	3	-
6. Una-Una	8	6	-	3	-
7. Togean	54	53	-	7	-
8. Walea Kepulauan	110	107	-	4	-
9. Walea Besar	61	58	-	4	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>475</b>	<b>237</b>	<b>15</b>	<b>217</b>	<b>53</b>

**Tabel 3.4 Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Jenis dan Kondisi Tanaman, 2013**

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aren/Enau	1 673	1 870	5 084	8 627
2. Asam Jawa	5	43	-	48
3. Cengkeh	287 344	165 314	139 146	591 804
4. Jambu Mete	1 457	5 208	61	6 726
5. Jarak Pagar	39 510	13 460	1 800	54 770
6. Kakao	722 143	4 488 647	510 054	5 720 844
7. Kapok	30	76	-	106
8. Karet	11 159	3 145	1 500	15 804
9. Kelapa Sawit	7 480	3 270	-	10 750
10. Kelapa	621 609	1 298 434	257 683	2 177 726
11. Kemiri	17 064	50 899	4 630	72 593
12. Kopi	27 509	36 569	11 353	75 431
13. Lada*)	3 508	1 894	909	6 311
14. Pala	15 575	2 290	1 449	19 314
15. Pinang/Jambe	578	169	9	756
16. Sagu	807	856	332	1 995

Keterangan : \*) lajar



**Tabel 3.5 Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kondisi Tanaman, 2013**

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aren/Enau	3,67	4,11	11,17	18,95
2. Asam Jawa	0,12	0,99	-	1,11
3. Cengkeh	1 841,88	1 059,67	891,93	3 793,47
4. Jambu Mete	8,07	28,85	0,34	37,26
5. Jarak Pagar	18,08	6,16	0,82	25,07
6. Kakao	985,37	6 124,77	695,97	7 806,10
7. Kapok	0,26	0,65	-	0,91
8. Karet	32,49	9,16	4,37	46,01
9. Kelapa Sawit	46,40	20,29	-	66,69
10. Kelapa	4 338,40	9 062,16	1 798,45	15 199,00
11. Kemiri	153,52	457,93	41,66	653,11
12. Kopi	27,70	36,83	11,43	75,96
13. Lada <sup>*)</sup>	2,25	1,21	0,58	4,05
14. Pala	101,77	14,96	9,47	126,20
15. Pinang/Jambe	0,69	0,20	0,01	0,90
16. Sagu	3,25	3,45	1,34	8,04

Keterangan : Luas yang ditampilkan pada tabel ini adalah luas tanaman dengan jarak tanam normal

**Tabel 3.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013**

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanamam/Luas Tanam (Ha)	Rata-rata Luas Tanamam/Luas Tanam per Rumah Tangga (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aren/Enau	223	189 470	849,64
2. Asam Jawa	7	11 100	1 585,71
3. Cengkeh	7 403	37 934 735	5 124,24
4. Jambu Mete	81	372 624	4 600,30
5. Jarak Pagar	64	250 670	3 916,72
6. Kakao	10 727	78 061 022	7 277,06
7. Kapok	13	9 050	696,15
8. Karet	88	460 087	5 228,26
9. Kelapa Sawit	47	666 591	14 189,17
10. Kelapa	15 102	151 990 038	10 064,23
11. Kemiri	839	6 531 116	7 784,41
12. Kopi	207	759 641	3 669,76
13. Lada*)	32	40 470	1 264,69
14. Pala	291	1 262 016	4 336,82
15. Pinang/Jambe	56	9 015	160,98
16. Sagu	129	80 406	623,30
17. Nilam	237	786 511	3 318,61
18. Sereh Wangi	15	2 041	136,07
19. T e b u	217	50 803	234,12
20. Tembakau	53	13 296	250,87

## **IV. PETERNAKAN**

<http://tojouanakab.bps.go.id>



**Tabel 4.1 Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013**

Kecamatan	Unit Pemelihara Ternak		
	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	1 529	1	-
2. Tojo	1 439	1	2
3. Ulubongka	2 768	1	-
4. Ampana Tete	2 801	1	-
5. Ampana Kota	2 422	1	1
6. Una-Una	878	1	-
7. Togean	988	1	-
8. Walea Kepulauan	644	1	-
9. Walea Besar	282	1	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>13 751</b>	<b>9</b>	<b>3</b>

**Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013**

Kecamatan	Sapi Potong	Kuda	Kambing	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	370	-	155	236	1 212	-
2. Tojo	707	-	289	41	816	-
3. Ulubongka	1 446	1	260	357	2 040	-
4. Ampana Tete	1 847	-	273	28	1 595	-
5. Ampana Kota	1 547	7	340	1	1 320	6
6. Una-Una	425	2	105	-	501	-
7. Togean	285	2	98	-	816	-
8. Walea Kepulauan	67	-	77	-	584	-
9. Walea Besar	18	-	71	-	238	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>6 712</b>	<b>12</b>	<b>1 668</b>	<b>663</b>	<b>9 122</b>	<b>6</b>

**Tabel 4.1.1 Lanjutan**

Kecamatan	Ayam ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	-	6	61	6	1	4
2. Tojo	2	1	14	-	-	-
3. Ulubongka	-	1	36	6	-	2
4. Ampana Tete	-	-	27	4	-	9
5. Ampana Kota	5	2	49	5	1	13
6. Una-Una	-	-	15	-	-	-
7. Togean	-	-	10	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	3	-	-	1
9. Walea Besar	-	-	1	1	-	1
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>216</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>30</b>

**Tabel 4.1.1 Lanjutan**

Kecamatan	Angsa	Kelinci
(1)	(14)	(15)
1. Tojo Barat	-	4
2. Tojo	-	-
3. Ulubongka	1	1
4. Ampana Tete	3	1
5. Ampana Kota	3	5
6. Una-Una	-	-
7. Togean	-	1
8. Walea Kepulauan	-	-
9. Walea Besar	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

**Tabel 4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013**

Kecamatan	Rumah tangga Usaha Peternakan	Sapi Potong	Kuda	Kambing	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	1 019	366	-	132	216	542	-
2. Tojo	1 306	701	-	278	41	655	2
3. Ulubongka	1 726	1 393	-	177	119	224	-
4. Ampana Tete	2 246	1 774	-	105	26	477	-
5. Ampana Kota	1 775	1 498	3	250	-	196	5
6. Una-Una	436	382	-	32	-	40	-
7. Togean	335	283	2	48	-	30	-
8. Walea Kepulauan	65	61	-	3	-	2	-
9. Walea Besar	21	17	-	1	-	3	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>8 929</b>	<b>6 475</b>	<b>5</b>	<b>1 026</b>	<b>402</b>	<b>2 169</b>	<b>7</b>

**Tabel 4.2 Lanjutan**

Kecamatan	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Tojo Barat	6	45	3	4
2. Tojo	1	9	-	-
3. Ulubongka	1	13	1	-
4. Ampana Tete	-	9	-	1
5. Ampana Kota	2	18	3	-
6. Una-Una	-	2	-	-
7. Togean	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>10</b>	<b>96</b>	<b>7</b>	<b>5</b>

**Tabel 4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan			
	1	2	3	≥ 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	751	245	19	4
2. Tojo	990	251	65	-
3. Ulubongka	1 552	146	28	-
4. Ampana Tete	2 110	126	10	-
5. Ampana Kota	1 592	168	13	2
6. Una-Una	418	16	2	-
7. Togean	307	28	-	-
8. Walea Kepulauan	64	1	-	-
9. Walea Besar	21	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>7 805</b>	<b>981</b>	<b>137</b>	<b>6</b>

**Tabel 4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Utama Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013**

Kecamatan	Sapi potong	Kuda	Kambing	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	358	-	107	189	339	-
2. Tojo	663	-	196	29	413	-
3. Ulubongka	1 380	-	99	111	130	-
4. Ampana Tete	1 771	-	62	19	391	-
5. Ampana Kota	1 478	1	160	-	116	2
6. Una-Una	381	-	25	-	28	-
7. Togean	277	2	35	-	21	-
8. Walea Kepulauan	61	-	3	-	1	-
9. Walea Besar	17	-	1	-	3	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>6 386</b>	<b>3</b>	<b>688</b>	<b>348</b>	<b>1 442</b>	<b>2</b>



**Tabel 4.4 Lanjutan**

Kecamatan	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila	Ayam Ras Pedaging	Kelinci
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Tojo Barat	-	17	2	6	1
2. Tojo	2	2	-	1	-
3. Ulubongka	-	4	1	1	-
4. Ampana Tete	-	3	-	-	-
5. Ampana Kota	4	10	3	1	-
6. Una-Una	-	2	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>6</b>	<b>38</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>1</b>

**Tabel 4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013**

Kecamatan	Status Pengelolaan			
	Milik Sendiri	Bagi Hasil	Menerima Upah	Milik Sendiri dan Bagi Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	952	62	1	15
2. Tojo	1 274	27	-	26
3. Ulubongka	1 471	221	-	110
4. Ampana Tete	1 714	352	2	235
5. Ampana Kota	1 376	294	4	155
6. Una-Una	417	11	-	8
7. Togean	193	143	1	14
8. Walea Kepulauan	61	3	-	1
9. Walea Besar	18	3	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>7 476</b>	<b>1 116</b>	<b>8</b>	<b>564</b>

**Tabel 4.5 Lanjutan**

Kecamatan	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri dan Menerima Upah	Bagi Hasil dan Menerima Upah	Milik Sendiri, Bagi Hasil dan Menerima Upah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	-	-	-
2. Tojo	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-
6. Una-Una	-	-	-
7. Togean	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.6 Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013**

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	979	72	1 051
2. Tojo	1 194	134	1 328
3. Ulubongka	1 665	152	1 817
4. Ampana Tete	2 233	174	2 407
5. Ampana Kota	1 715	86	1 801
6. Una-Una	428	13	441
7. Togean	316	33	349
8. Walea Kepulauan	63	4	67
9. Walea Besar	20	2	22
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>8 613</b>	<b>670</b>	<b>9 283</b>

**Tabel 4.7 Jumlah Sapi Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013**

Kecamatan	Sapi Potong			Jumlah Sapi
	Jantan	Betina	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	281	676	957	957
2. Tojo	766	2 296	3 062	3 062
3. Ulubongka	1 555	2 670	4 225	4 225
4. Ampana Tete	1 699	3 422	5 121	5 121
5. Ampana Kota	1 782	3 472	5 254	5 254
6. Una-Una	504	1 129	1 633	1 633
7. Togean	101	394	495	495
8. Walea Kepulauan	63	126	189	189
9. Walea Besar	10	23	33	33
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>6 761</b>	<b>14 208</b>	<b>20 969</b>	<b>20 969</b>

**Tabel 4.7.1 Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)**

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	281	676	957	-	-	-
2. Tojo	766	2 294	3 060	-	-	-
3. Ulubongka	1 555	2 670	4 225	-	-	-
4. Ampana Tete	1 699	3 422	5 121	-	-	-
5. Ampana Kota	1 781	3 472	5 253	-	-	-
6. Una-Una	504	1 129	1 633	-	-	-
7. Togean	101	394	495	-	-	-
8. Walea Kepulauan	63	126	189	-	-	-
9. Walea Besar	10	23	33	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>6 760</b>	<b>14 206</b>	<b>20 966</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.7.1 Lanjutan**

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	-	-	-	281	676	957
2. Tojo	-	2	2	766	2 296	3 062
3. Ulubongka	-	-	-	1 555	2 670	4 225
4. Ampana Tete	-	-	-	1 699	3 422	5 121
5. Ampana Kota	1	-	1	1 782	3 472	5 254
6. Una-Una	-	-	-	504	1 129	1 633
7. Togean	-	-	-	101	394	495
8. Walea Kepulauan	-	-	-	63	126	189
9. Walea Besar	-	-	-	10	23	33
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>6 761</b>	<b>14 208</b>	<b>20 969</b>

**Tabel 4.8 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)**

Kecamatan	Sapi Potong	Kuda	Kambing	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	949	-	615	453	8 428	-
2. Tojo	3 045	-	1 427	118	11 629	11 200
3. Ulubongka	4 157	-	841	606	3 339	-
4. Ampana Tete	4 695	-	483	59	13 227	-
5. Ampana Kota	5 154	6	989	-	3 282	5 780
6. Una-Una	1 515	-	193	-	870	-
7. Togean	488	7	159	-	323	-
8. Walea Kepulauan	178	-	11	-	70	-
9. Walea Besar	32	-	20	-	26	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>20 213</b>	<b>13</b>	<b>4 738</b>	<b>1 236</b>	<b>41 194</b>	<b>16 980</b>

**Tabel 4.8 Lanjutan**

Kecamatan	Ayam Ras Pedaging *)	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tojo Barat	234 200	375	25
2. Tojo	2 000	84	-
3. Ulubongka	951	78	14
4. Ampana Tete	-	186	-
5. Ampana Kota	44 400	544	78
6. Una-Una	-	116	-
7. Togean	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>281 551</b>	<b>1 383</b>	<b>117</b>

\*) Selama Periode 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2013

**Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Kuda yang Dipelihara (Ekor)		
	1-2	3-4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	-	-	-
2. Tojo	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-
5. Ampana Kota	3	-	-
6. Una-Una	-	-	-
7. Togean	-	2	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	233	85	45	2	1	-	-
2. Tojo	388	135	114	47	13	2	2
3. Ulubongka	776	401	178	28	9	1	-
4. Ampana Tete	1 028	490	217	35	4	-	-
5. Ampana Kota	791	464	207	25	7	1	3
6. Una-Una	170	122	68	15	5	2	-
7. Togean	241	30	10	2	-	-	-
8. Walea Kepulauan	34	19	6	2	-	-	-
9. Walea Besar	14	2	1	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3 675</b>	<b>1 748</b>	<b>846</b>	<b>156</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>5</b>

**Tabel 4.9.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Babi yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	194	20	2	-	-
2. Tojo	36	3	1	1	-
3. Ulubongka	61	53	5	-	-
4. Ampana Tete	25	-	1	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-	-	-
6. Una-Una	-	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>316</b>	<b>76</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Kambing yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	≥ 50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	86	32	13	1	-
2. Tojo	147	97	32	2	-
3. Ulubongka	109	49	16	3	-
4. Ampana Tete	63	33	8	1	-
5. Ampana Kota	179	50	20	1	-
6. Una-Una	15	10	6	1	-
7. Togean	39	6	3	-	-
8. Walea Kepulauan	2	1	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	1	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>640</b>	<b>278</b>	<b>98</b>	<b>10</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	137	349	51	2	3
2. Tojo	191	368	90	1	3
3. Ulubongka	79	122	18	2	3
4. Ampana Tete	141	184	84	41	24
5. Ampana Kota	58	107	25	1	2
6. Una-Una	11	24	3	1	-
7. Togean	13	16	1	-	-
8. Walea Kepulauan	-	1	-	1	-
9. Walea Besar	2	1	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>632</b>	<b>1,172</b>	<b>272</b>	<b>49</b>	<b>35</b>

**Tabel 4.9.5 Lanjutan**

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tojo Barat	-	-	-	-
2. Tojo	1	-	1	-
3. Ulubongka	-	-	-	-
4. Ampana Tete	3	-	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-	-
6. Una-Una	1	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	-	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-	-	-
6. Una-Una	-	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



**Tabel 4.9.6 Lanjutan**

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 – 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tojo Barat	-	-	1	2	3
2. Tojo	-	-	1	-	-
3. Ulubongka	-	1	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-	-	2
6. Una-Una	-	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	-	1	2	2	5

**Tabel 4.9.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	-	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-	-	1
6. Una-Una	-	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	-	-	-	-	1

**Tabel 4.9.7 Lanjutan**

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tojo Barat	-	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	1	1	-
3. Ulubongka	-	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-	-	-
5. Ampana Kota	1	-	3	-	-
6. Una-Una	-	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	≥100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	33	10	2	-	-
2. Tojo	5	4	-	-	-
3. Ulubongka	10	3	-	-	-
4. Ampana Tete	7	-	-	2	-
5. Ampana Kota	7	8	1	-	2
6. Una-Una	-	1	-	-	1
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>62</b>	<b>26</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

**Tabel 4.9.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Itik Manila yang Dipelihara (Ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	2	1	-	-
2. Tojo	-	-	-	-
3. Ulubongka	-	1	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-	-
5. Ampana Kota	-	2	1	-
6. Una-Una	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.10 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013**

Kecamatan	Sapi Potong	Kuda	Kambing	Babi	Ayam Kampung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	957	-	667	476	14 147
2. Tojo	3 060	-	1 478	118	14 587
3. Ulubongka	4 225	1	1 093	1 159	20 013
4. Ampana Tete	5 121	-	1 012	61	22 697
5. Ampana Kota	5 253	14	1 254	2	11 563
6. Una-Una	1 633	3	443	-	3 915
7. Togean	495	7	332	-	4 310
8. Walea Kepulauan	189	-	287	-	3 890
9. Walea Besar	33	-	205	-	1 630
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>20 966</b>	<b>25</b>	<b>6 771</b>	<b>1 816</b>	<b>96 752</b>

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tojo Barat	-	14 147	-	234 200	456
2. Tojo	-	14 587	11 200	2 000	94
3. Ulubongka	-	20 013	-	951	160
4. Ampana Tete	-	22 697	-	-	284
5. Ampana Kota	74	11 637	5 780	44 400	705
6. Una-Una	-	3 915	-	-	181
7. Togean	-	4 310	-	-	48
8. Walea Kepulauan	-	3 890	-	-	10
9. Walea Besar	-	1 630	-	-	3
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>74</b>	<b>96 826</b>	<b>16 980</b>	<b>281 551</b>	<b>1 941</b>

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung	Angsa	Kelinci
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Tojo Barat	37	5	40	-	15
2. Tojo	-	-	-	-	-
3. Ulubongka	63	-	11	1	2
4. Ampana Tete	26	-	60	9	1
5. Ampana Kota	93	4	100	8	11
6. Una-Una	-	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-	2
8. Walea Kepulauan	-	-	10	-	-
9. Walea Besar	5	-	50	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>224</b>	<b>9</b>	<b>271</b>	<b>18</b>	<b>31</b>

## V. PERIKANAN

<http://tojouanakab.bps.go.id>



**Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan	Di Laut	Di Tambak/ Air Payau	Di Kolam/ Air Tawar	Di Sawah	Perairan Umum	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	17	1	3	13	-	-	1
2. Tojo	36	-	10	25	1	-	-
3. Ulubongka	8	-	-	7	-	1	-
4. Ampana Tete	10	-	2	8	-	-	-
5. Ampana Kota	42	2	2	38	-	-	-
6. Una-Una	53	48	-	5	-	-	-
7. Togean	64	56	2	4	-	2	-
8. Walea Kepulauan	59	53	2	4	-	-	-
9. Walea Besar	6	6	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>295</b>	<b>166</b>	<b>21</b>	<b>104</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

**Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Kerapu Sunu	Rumput Laut	Kuwe	Kerang Mutiara	Bawal Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	-	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-	-	-
5. Ampana Kota	-	-	1	-	-
6. Una-Una	9	32	-	2	3
7. Togean	29	-	17	1	-
8. Walea Kepulauan	44	3	-	-	-
9. Walea Besar	6	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>88</b>	<b>35</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

**Tabel 5.2.1 Lanjutan**

Kecamatan	Udang Lainnya	Kakap Merah	Baronang Kuning	Kerapu Balong	Ikan Laut Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tojo Barat	-	1	-	-	-
2. Tojo	-	-	-	-	-
3. Ulubongka	-	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-	-	1
6. Una-Una	-	1	-	-	1
7. Togean	2	-	-	1	5
8. Walea Kepulauan	1	-	1	-	3
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>10</b>

**Tabel 5.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Bandeng	Nilu	Mujair	Kerapu Sunu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	1	-	2	-
2. Tojo	6	1	1	-
3. Ulubongka	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	2	-	-
5. Ampana Kota	-	2	-	-
6. Una-Una	-	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	1	-	1
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>1</b>



**Tabel 5.2.2 Lanjutan**

Kecamatan	Kepiting	Teripang	Udang Krosok	Udang Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	1	1
3. Ulubongka	-	-	-	-
4. Ampana Tete	-	-	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-	-
6. Una-Una	-	-	-	-
7. Togean	1	1	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Nila	Mujair	Lele	Bandeng Air Tawar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	1	8	1	2
2. Tojo	16	4	-	-
3. Ulubongka	3	2	-	-
4. Ampana Tete	4	2	1	-
5. Ampana Kota	25	4	4	-
6. Una-Una	4	-	-	-
7. Togean	4	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	4	-
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>57</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>2</b>

**Tabel 5.2.3 Lanjutan**

Kecamatan	Mas	Nilem	Belut	Udang Tawar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tojo Barat	1	-	-	-
2. Tojo	-	4	1	-
3. Ulubongka	1	1	-	-
4. Ampana Tete	1	-	-	-
5. Ampana Kota	4	-	-	1
6. Una-Una	1	-	-	-
7. Togean	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Tabel 5.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Nilai
(1)	(2)
1. Tojo Barat	-
2. Tojo	1
3. Ulubongka	-
4. Ampana Tete	-
5. Ampana Kota	-
6. Una-Una	-
7. Togean	-
8. Walea Kepulauan	-
9. Walea Besar	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1</b>

**Tabel 5.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Nila	Nilem
(1)	(2)	(3)
1. Tojo Barat	-	-
2. Tojo	-	-
3. Ulubongka	-	1
4. Ampana Tete	-	-
5. Ampana Kota	-	-
6. Una-Una	-	-
7. Togean	2	-
8. Walea Kepulauan	-	-
9. Walea Besar	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

**Tabel 5.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Mas Koki
(1)	(2)
1. Tojo Barat	1
2. Tojo	-
3. Ulubongka	-
4. Ampana Tete	-
5. Ampana Kota	-
6. Una-Una	-
7. Togean	-
8. Walea Kepulauan	-
9. Walea Besar	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1</b>

**Tabel 5.3 Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m<sup>2</sup>/Ruta), 2013**

Kecamatan	Budidaya Ikan di Laut	Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau	Budidaya Ikan di Kolam/ Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Perairan Umum	Budidaya Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	24,00	20 000,00	218,38	-	-	100,00
2. Tojo	-	42 451,60	615,12	35,00	-	-
3. Ulubongka	-	-	133,43	-	300,00	-
4. Ampana Tete	-	47,00	368,63	-	-	-
5. Ampana Kota	5 008,00	330,00	744,87	-	-	-
6. Una-Una	703,52	-	23,80	-	-	-
7. Togean	18,50	3 775,00	51,50	-	80,00	-
8. Walea Kepulauan	80,23	304,50	10,75	-	-	-
9. Walea Besar	14,17	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>296,28</b>	<b>23 496,62</b>	<b>488,20</b>	<b>35,00</b>	<b>153,33</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Nila	Lele	Mas	Bandeng	Mujair	Rumput Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	1	1	1	1	8	-
2. Tojo	17	-	-	6	4	-
3. Ulubongka	3	-	1	-	2	-
4. Ampana Tete	4	1	1	-	2	-
5. Ampana Kota	25	4	4	-	4	32
6. Una-Una	4	-	1	-	-	-
7. Togean	6	-	-	-	-	3
8. Walea Kepulauan	-	4	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>60</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>35</b>

**Tabel 5.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	163	163	-
2. Tojo	453	450	3
3. Ulubongka	205	146	77
4. Ampana Tete	364	360	4
5. Ampana Kota	390	390	-
6. Una-Una	601	598	3
7. Togean	611	611	-
8. Walea Kepulauan	1 014	1 014	-
9. Walea Besar	349	349	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>4 150</b>	<b>4 081</b>	<b>87</b>

**Tabel 5.6 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013**

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	7	109	52	5
2. Tojo	11	235	202	7
3. Ulubongka	2	103	41	5
4. Ampana Tete	18	178	160	9
5. Ampana Kota	26	274	89	3
6. Una-Una	22	471	127	4
7. Togean	18	505	102	6
8. Walea Kepulauan	13	925	93	5
9. Walea Besar	2	253	100	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>119</b>	<b>3 053</b>	<b>966</b>	<b>44</b>

**Tabel 5.7 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013**

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	1	2
3. Ulubongka	2	17	47	11
4. Ampana Tete	-	-	1	3
5. Ampana Kota	-	-	-	-
6. Una-Una	1	1	-	1
7. Togean	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>49</b>	<b>17</b>

**Tabel 5.8 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013**

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	10	3	157	2	1
2. Tojo	33	15	404	-	3
3. Ulubongka	8	39	101	1	2
4. Ampana Tete	41	17	292	1	14
5. Ampana Kota	39	8	339	-	6
6. Una-Una	57	14	504	3	46
7. Togean	51	15	489	8	68
8. Walea Kepulauan	75	16	881	1	63
9. Walea Besar	7	1	335	-	12
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>321</b>	<b>128</b>	<b>3 502</b>	<b>16</b>	<b>215</b>

**Tabel 5.9 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013**

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	-	-	-	-	-
2. Tojo	-	-	-	2	1
3. Ulubongka	6	59	10	1	1
4. Ampana Tete	-	1	3	-	-
5. Ampana Kota	-	-	-	-	-
6. Una-Una	1	1	-	-	1
7. Togean	-	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>7</b>	<b>61</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>3</b>





## VI. KEHUTANAN

<http://tojouanakab.bps.go.id>



**Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Budidaya	Bambu	Jati	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	172	2	127	5
2. Tojo	284	2	161	6
3. Ulubongka	473	1	461	4
4. Ampana Tete	190	3	143	43
5. Ampana Kota	94	19	66	9
6. Una-Una	8	-	3	1
7. Togean	24	11	8	7
8. Walea Kepulauan	60	11	54	-
9. Walea Besar	47	40	9	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 352</b>	<b>89</b>	<b>1 032</b>	<b>75</b>

**Tabel 6.1 Lanjutan**

Kecamatan	Mahoni	Jabon	Jati Putih
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Tojo Barat	-	6	6
2. Tojo	3	1	73
3. Ulubongka	2	-	3
4. Ampana Tete	3	2	-
5. Ampana Kota	1	-	3
6. Una-Una	-	-	-
7. Togean	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>85</b>

**Tabel 6.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Pembibitan	Jati	Mahoni	Sengon	Jabon	Jati Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	31	26	-	1	1	-
2. Tojo	41	28	-	-	-	6
3. Ulubongka	27	25	-	-	-	-
4. Ampana Tete	64	50	2	12	-	-
5. Ampana Kota	23	17	-	4	-	2
6. Una-Una	4	1	-	-	-	-
7. Togean	6	6	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	15	15	-	-	-	-
9. Walea Besar	1	1	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>212</b>	<b>169</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>8</b>

**Tabel 6.3 Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon	Jabon	Jati Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	5	13 885	-	1 270	680	520
2. Tojo	10	14 109	143	375	200	11 907
3. Ulubongka	2	44 469	201	144	-	115
4. Ampana Tete	8	24 978	220	15 851	400	-
5. Ampana Kota	191	15 142	1	1 119	-	350
6. Una-Una	-	1 120	-	200	-	-
7. Togean	30	320	-	238	-	-
8. Walea Kepulauan	30	14 482	-	-	-	-
9. Walea Besar	133	564	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>409</b>	<b>129 069</b>	<b>565</b>	<b>19 197</b>	<b>1 280</b>	<b>12 892</b>

**Tabel 6.4 Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Jati	Mahoni	Sengon	Jabon	Jati Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tojo Barat	3 546	-	1 000	900	-
2. Tojo	2 545	-	-	-	3 261
3. Ulubongka	6 961	-	-	-	-
4. Ampana Tete	56 890	170	7 496	-	-
5. Ampana Kota	4 530	-	367	-	100
6. Una-Una	1 000	-	-	-	-
7. Togean	241	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	5 877	-	-	-	-
9. Walea Besar	20	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>81 610</b>	<b>170</b>	<b>8 863</b>	<b>900</b>	<b>3 361</b>

**Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013**

Kecamatan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemungutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tojo Barat	172	-	23	197
2. Tojo	284	2	8	512
3. Ulubongka	473	-	150	1 110
4. Ampana Tete	190	-	103	532
5. Ampana Kota	94	6	14	44
6. Una-Una	8	-	2	73
7. Togean	24	1	6	46
8. Walea Kepulauan	60	-	4	40
9. Walea Besar	47	1	8	90
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 352</b>	<b>10</b>	<b>318</b>	<b>2 644</b>

**Tabel 6.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Bambu		Jati		Mahoni	
	Siap Tebang	BelumSiap Tebang	Siap Tebang	BelumSiap Tebang	Siap Tebang	BelumSiap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	1	1	17	110	-	-
2. Tojo	1	1	13	148	-	3
3. Ulubongka	1	-	95	366	-	2
4. Ampana Tete	2	1	25	118	1	2
5. Ampana Kota	16	3	23	43	1	-
6. Una-Una	-	-	1	2	-	-
7. Togean	11	-	-	8	-	-
8. Walea Kepulauan	10	1	11	43	-	-
9. Walea Besar	40	-	2	7	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>82</b>	<b>7</b>	<b>187</b>	<b>845</b>	<b>2</b>	<b>7</b>

**Tabel 6.6 Lanjutan**

Kecamatan	Sengon		Jabon		Jati Putih	
	Siap Tebang	BelumSiap Tebang	Siap Tebang	BelumSiap Tebang	Siap Tebang	BelumSiap Tebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	5	-	-	6	1	5
2. Tojo	2	4	1	-	47	26
3. Ulubongka	-	4	-	-	2	1
4. Ampana Tete	6	37	-	2	-	-
5. Ampana Kota	-	9	-	-	1	2
6. Una-Una	1	-	-	-	-	-
7. Togean	4	3	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>18</b>	<b>57</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>51</b>	<b>34</b>

**Tabel 6.7 Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)**

Kecamatan	Bambu		Jati		Mahoni	
	Siap Tebang	BelumSiap Tebang	Siap Tebang	BelumSiap Tebang	Siap Tebang	BelumSiap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tojo Barat	3	2	468	13 417	-	-
2. Tojo	8	2	1 035	13 074	-	143
3. Ulubongka	2	-	10 040	34 429	-	201
4. Ampana Tete	3	5	3 993	20 985	50	170
5. Ampana Kota	185	6	5 031	10 111	1	-
6. Una-Una	-	-	10	1 110	-	-
7. Togean	29	1	-	320	-	-
8. Walea Kepulauan	27	3	1 680	12 802	-	-
9. Walea Besar	108	25	150	414	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>365</b>	<b>44</b>	<b>22 407</b>	<b>106 662</b>	<b>51</b>	<b>514</b>

**Tabel 6.7 Lanjutan**

Kecamatan	Sengon		Jabon		Jati Putih	
	Siap Tebang	BelumSiap Tebang	Siap Tebang	BelumSiap Tebang	Siap Tebang	BelumSiap Tebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tojo Barat	1 270	-	-	680	200	320
2. Tojo	135	240	200	-	5 125	6 782
3. Ulubongka	-	144	-	-	45	70
4. Ampana Tete	680	15 171	-	400	-	-
5. Ampana Kota	-	1 119	-	-	250	100
6. Una-Una	200	-	-	-	-	-
7. Togean	78	160	-	-	-	-
8. Walea Kepulauan	-	-	-	-	-	-
9. Walea Besar	-	-	-	-	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>2 363</b>	<b>16 834</b>	<b>200</b>	<b>1 080</b>	<b>5 620</b>	<b>7 272</b>

**Tabel 6.8 Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Rumah Tangga (NRT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tojo Barat	172	-	-
2. Tojo	284	-	-
3. Ulubongka	473	-	-
4. Ampana Tete	190	-	-
5. Ampana Kota	94	-	-
6. Una-Una	8	-	-
7. Togean	24	-	-
8. Walea Kepulauan	60	-	-
9. Walea Besar	47	-	-
<b>TOJO UNA-UNA</b>	<b>1 352</b>	-	-





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://tojoumakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

Jl. Lalarato No.1 Kelurahan Uemalingku 94683  
Homepage : <http://tojoumakab.bps.go.id> E-mail : [bps7209@bps.go.id](mailto:bps7209@bps.go.id)

